

Belajar Membuat Blog & Website Berbasis CMS Dengan WordPress 3.0



KOESHARIATMO

**BELAJAR MEMBUAT
BLOG & WEBSITE
BERBASIS CMS
DENGAN WORDPRESS 3.0**

Penerbit

KaryaGuru Publisher

**BELAJAR MEMBUAT BLOG & WEBSITE BERBASIS CMS
DENGAN WORDPRESS 3.0**

Oleh: Koeshariatmo

Copyright © 2010 by Koeshariatmo

Penerbit

KaryaGuru Publisher

Desain Sampul:

Koeshariatmo

www.karyaguru.com

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku 'Belajar Membuat Blog & Website Berbasis CMS dengan WordPress 3.0'.

Buku ini berisi langkah-langkah yang dimulai dari bagaimana membuat sebuah komputer PC menjadi server yang mempunyai kemampuan untuk mendukung kegiatan belajar membuat blog dan website, sampai dengan melakukan konfigurasi pada blog atau website yang Anda buat nantinya.

Penulis menyadari banyak kekurangan pada penyajian buku ini, kritik dan saran untuk melengkapi buku ini sangat diharapkan. Saran maupun pertanyaan dapat langsung disampaikan melalui e-mail penulis, yaitu:

koeshariatmo@gmail.com

DAFTAR ISI

1. PENDAHULUAN	9
1.1 WORDPRESS	12
1.1.1 Apa itu WordPress?	12
1.1.2 Sejarah	12
1.1.3 WordPress.com dan WordPress.org	13
1.1.4 Keunggulan dan Fitur WordPress.....	15
1.1.5 Versi, Rilis dan Nama Kode Wordpress	19
1.2 XAMPP	20
1.2.1 Apa itu XAMPP?	20
1.2.2 Sejarah dan Pengembang	20
1.2.3 Asal kata dari XAMPP	21
1.2.4 Bagian Penting XAMPP	22
2. INSTALASI WEB SERVER	24
2.1 MENDAPATKAN XAMPP	24
2.2 PROSES INSTALASI XAMPP	25
2.3 MENJALANKAN XAMPP.....	30
2.4 MENCoba WEB SERVER	32
3. INSTALASI WORDPRESS	33
3.1 MENDAPATKAN WORDPRESS.....	33
3.2 EXTRACT FILE WORDPRESS	35
3.3 MEMBUAT DATABASE WORDPRESS.....	37
3.4 PROSES INSTALASI WORDPRESS	39
3.5 MENCoba WORDPRESS	43

4.	KONFIGURASI WORDPRESS	45
4.1	DASHBOARD.....	46
4.1.1	Dashboard.....	47
4.1.2	Updates	48
4.2	POSTS	49
4.2.1	Posts.....	49
4.2.2	Add New	50
4.2.3	Categories	51
4.2.4	Post Tags.....	52
4.3	MEDIA.....	53
4.3.1	Library	53
4.3.2	Add New.....	54
4.4	LINKS	55
4.4.1	Link.....	55
4.4.2	Add New Link	56
4.4.3	Link Categories.....	57
4.5	PAGES	57
4.5.1	Pages.....	58
4.5.2	Add New Page.....	58
4.6	COMMENTS	59
4.7	APPEARANCE	60
4.7.1	Themes.....	61
4.7.2	Widgets.....	62
4.7.3	Menus	62
4.7.4	Background.....	63
4.7.5	Header.....	64
4.7.6	Theme Editor	64
4.8	PLUGINS	65
4.8.1	Plugins	66
4.8.2	Add New.....	66

4.8.3	Editor	67
4.9	USERS	68
4.9.1	Users	69
4.9.2	Add New User	69
4.9.3	Your Profile	70
4.10	TOOLS	70
4.10.1	Tools	71
4.10.2	Import.....	71
4.10.3	Export.....	72
4.11	SETTINGS	73
4.11.1	General.....	73
4.11.2	Writing	74
4.11.3	Reading	75
4.11.4	Discussion.....	76
4.11.5	Media	76
4.11.6	Privacy	77
4.11.7	Permalinks.....	78
4.12	LOG OUT	79
5.	MENGELOLA WORPRESS	80
5.1	MERUBAH TAMPILAN.....	81
5.1.1	Mendapatkan Theme Wordpress	82
5.1.2	Instalasi Themes Wordpress	83
5.2	MEMBUAT ARTIKEL	90
5.2.1	Mengelola Kategori Artikel.....	90
5.2.2	Membuat Artikel Teks.....	93
5.2.3	Menambah Gambar pada Artikel	94
5.2.4	Mengedit Gambar pada Artikel	97
5.2.5	Menambah Video pada Artikel.....	99
5.2.6	Membuat Readmore pada Artikel.....	101

5.3	MENGELOLA HALAMAN STATIS (PAGE)...	102
5.3.1	Mengedit Halaman Statis.....	102
5.3.2	Membuat Halaman Statis.....	104
5.3.3	Mengelola Widgets.....	105
5.3.4	Settings Wordpress	106
6.	MENCOBA WORDPRESS.COM	108
6.1.1	Mendaftarkan Diri	108
6.1.2	Mengisi Data.....	109
6.1.3	Mengecek Email dan Aktivasi.....	110
6.1.4	Melihat Blog Anda	112
6.1.5	Merubah Tampilan	112
7.	PENUTUP	117

1. PENDAHULUAN

Perkembangan internet dewasa ini sangat maju pesat. Dimana internet merupakan salah satu kemajuan jaman yang bila dipergunakan dengan baik akan memberikan manfaat yang luar biasa. Salah satunya kalangan professional yang terus mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi internet untuk mendukung aktifitas mereka sehari-hari. Salah satu komponen dari internet yang sangat berkembang adalah Blog atau Website berbasis CMS. Komponen ini merupakan sebuah sarana penyampaian informasi secara online yang tidak memandang tempat dan waktu.

Secara umum Blog merupakan singkatan dari "web log" yaitu bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman website. Tulisan-tulisan ini seringkali dimuat dalam urutan terbalik (isi terbaru dahulu baru kemudian diikuti isi yang lebih lama), meskipun tidak selamanya demikian. Situs web seperti ini biasanya dapat diakses oleh semua pengguna Internet sesuai dengan topik dan tujuan dari si pengguna blog tersebut.

Sedangkan secara terminologi, website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Semua publikasi dari website-website tersebut dapat membentuk sebuah jaringan informasi yang sangat besar.

Saat ini sebagian besar website sudah berbasis CMS (Content Management System). Dimana CMS adalah perangkat lunak yang memungkinkan seseorang untuk menambahkan dan/atau memanipulasi (mengubah) isi dari suatu situs Web. Umumnya, sebuah CMS terdiri dari dua elemen:

- aplikasi manajemen isi (Content Management Application, [CMA])
- aplikasi pengiriman isi (content delivery application [CDA]).

Elemen CMA memperbolehkan sang administrator blog atau website yang mungkin tidak memiliki pengetahuan mengenai HTML (HyperText Markup Language), untuk mengatur pembuatan, modifikasi, dan penghapusan isi dari suatu situs Web tanpa perlu memiliki keahlian sebagai seorang Webmaster. Elemen CDA menggunakan dan menghimpun

informasi-informasi yang sebelumnya telah ditambah, dikurangi atau diubah oleh si empunya situs web untuk meng-update atau memperbaharui situs Web tersebut. Kemampuan atau fitur dari sebuah sistem CMS berbeda-beda, walaupun begitu, kebanyakan dari software ini memiliki fitur publikasi berbasis Web, manajemen format, kontrol revisi, pembuatan index, pencarian, dan pengarsipan.

Dalam proses menjalankan blog atau website CMS dibutuhkan Web Server sebagai tulang punggung. Web Server adalah sebuah perangkat lunak server yang berfungsi menerima permintaan HTTP atau HTTPS dari klien yang dikenal dengan web browser dan mengirimkan kembali hasilnya dalam bentuk halaman-halaman web yang umumnya berbentuk dokumen HTML. Server web yang terkenal diantaranya adalah Apache dan Microsoft Internet Information Service (IIS). Apache merupakan server web antar-platform, sedangkan IIS hanya dapat beroperasi di sistem operasi Windows.

Pada buku ini akan dibahas bagaimana membuat web server menggunakan XAMPP dan bagaimana memanfaatkan web server tersebut untuk mendukung proses pembuatan blog dan website berbasis CMS menggunakan wordpress 3.0 pada komputer Anda. Langkah-langkah yang ada akan mempermudah proses belajar karena disertai dengan gambar yang menjelaskan lebih detail mengenai proses yang sedang dikerjakan.

1.1 WORDPRESS

1.1.1 Apa itu WordPress?

WordPress adalah sebuah aplikasi sumber terbuka (*open source*) yang sangat populer digunakan sebagai mesin blog (*blog engine*). WordPress dibangun dengan bahasa pemrograman PHP dan basis data (*database*) MySQL. PHP dan MySQL, keduanya merupakan perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*). Selain sebagai blog, WordPress juga digunakan sebagai sebuah CMS (*Content Management System*) karena kemampuannya untuk dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

WordPress adalah penerus resmi dari b2/cafelog yang dikembangkan oleh Michel Valdrighi. Nama WordPress diusulkan oleh Christine Selleck, teman ketua pengembang (developer), Matt Mullenweg.

WordPress didistribusikan dengan Lisensi Publik Umum GNU.

1.1.2 Sejarah

Sejarah WordPress dimulai saat Matt Mullenweg yang merupakan pengguna aktif

dari b2 mengetahui bahwa proses pengembangan b2 dihentikan oleh pemrogramnya (programmer) yang bernama Michel Valdrighi, Matt Mullenweg merasa sayang dan mulai melanjutkan pengembangan b2.

WordPress muncul pertama kali di tahun 2003 hasil kerja keras Matt Mullenweg dengan Mike Little. Yang membuat WordPress makin terkenal, selain karena banyaknya fitur dan tampilan yang menarik, adalah juga karena dukungan komunitas terhadap perangkat lunak sumber terbuka untuk blog.

1.1.3 WordPress.com dan WordPress.org

WordPress menyediakan dua alamat yang berbeda, yaitu WordPress.com dan WordPress.org.

WordPress.com merupakan situs layanan blog yang menggunakan mesin WordPress, didirikan oleh perusahaan Automattic. Dengan mendaftar pada situs WordPress.com, pengguna tidak perlu melakukan instalasi atau konfigurasi yang cukup sulit. Sayangnya, pengguna WordPress.com tidak dapat mengubah template standar yang sudah

disediakan. Artinya, pengguna tidak dapat menambahkan asesori apa pun selain yang sudah disediakan. Meski demikian, fitur yang disediakan oleh WordPress.com sudah cukup bagus.

WordPress.org merupakan wilayah pengembang (developer). Di alamat ini, seseorang dapat mengunduh (download) aplikasi beserta seluruh berkas CMS WordPress. Selanjutnya, CMS ini dapat diubah ulang selama seseorang menguasai PHP, CSS dan skrip lain yang menyertainya. WordPress dengan Bahasa Indonesia (<http://id.wordpress.org>) ada berkat kerja para kontributor di Indonesia yang dipimpin oleh Huda Toriq, seorang Mahasiswa Kedokteran dari Universitas Diponegoro / UNDIP Semarang. Dengan memanfaatkan situs <http://id.wordpress.org>, seseorang yang tidak mengerti Bahasa Inggris masih dapat menggunakan WordPress dengan mudah.

Berikut ringkasan perbedaan dalam penggunaan WordPress.com dan WordPress.org:

- WordPress.com: Untuk pengguna yang ingin membuat blog sendiri secara cepat dan punya alamat website seperti <http://namadomain.wordpress.com>.

- WordPress.org: Untuk pengguna yang ingin memodifikasi WordPress menurut kebutuhan sendiri atau ingin membuat blog menggunakan alamat dan server sendiri seperti <http://namadomain.com>.

1.1.4 Keunggulan dan Fitur WordPress

WordPress memiliki banyak keunggulan dan fitur untuk dunia blog, antara lain :

- Gratis. Untuk mendapatkan perangkat lunak WordPress hanya perlu mengunduh dari situsnya (www.wordpress.org) tanpa dipungut biaya, bahkan untuk blog komersial sekalipun.
- Berbasis kode sumber terbuka (Open Source). Pengguna dapat melihat dan memperoleh barisan kode-kode penyusun perangkat lunak WordPress tersebut secara bebas, sehingga pengguna tingkat lanjut yang memiliki kemampuan pemrograman dapat bebas melakukan modifikasi, bahkan dapat mengembangkan sendiri program WordPress tersebut lebih lanjut sesuai keinginan.

- Template atau desain tampilannya mudah dimodifikasi sesuai keinginan pengguna. Sehingga apabila pengguna memiliki pengetahuan HTML yang memadai, maka pengguna tersebut dapat berkreasi membuat template sendiri. Pengguna yang tidak mengerti HTML, tentu saja masih dapat memilih ribuan template yang tersedia di internet secara bebas, yang tentu saja gratis di alamat <http://wordpress.org/extend/themes/>
- Pengoperasiannya mudah. Bagi pemula, tentu hal ini amat membantu.
- Satu blog WordPress, dapat digunakan untuk banyak pengguna (multi user). Sehingga WordPress juga sering digunakan untuk blog komunitas. Anggota komunitas tersebut dapat berperan sebagai kontributor.
- Jika pengguna sebelumnya telah mempunyai blog tidak berbayar, misalnya di alamat Blogger / Blogspot, LiveJournal, TypePad, dan beberapa mesin blog lain, pengguna dapat mengimpor isi blog-blog tersebut ke alamat hosting blog pribadi yang menggunakan perangkat lunak WordPress. Dengan demikian pengguna tidak perlu khawatir isi blog yang lama

akan menjadi sia-sia setelah menggunakan perangkat lunak WordPress.

- Selain pengguna yang banyak, banyak pula dukungan komunitas (community support) untuk WordPress. Banyak forum yang mendukung pengembangan WordPress ini. Contohnya :
<http://wordpress.org/support/>
<http://id.forums.wordpress.com/>
<http://id.forums.wordpress.com/>
- Tersedia banyak plugin yang selalu berkembang di alamat website <http://wordpress.org/extend/plugins/>. Para pengembang web di Indonesia juga memberikan kontribusinya kepada WordPress. Plugin WordPress sendiri yaitu sebuah program tambahan yang bisa diintegrasikan dengan WordPress untuk memberikan fungsi-fungsi lain yang belum tersedia pada instalasi standar. Misalnya plugin anti-spam, plugin web counter, dan sebagainya.
- Kemampuan untuk dapat memunculkan XML, XHTML, dan CSS standar.
- Tersedianya struktur permalink yang memungkinkan mesin pencari mengenali struktur blog dengan baik.

- Kemungkinan untuk meningkatkan performa blog dengan ekstensi <http://wordpress.org/extend/>.
- Mampu mendukung banyak kategori untuk satu artikel. Satu artikel dalam WordPress dapat dikategorisasikan ke dalam beberapa kategori. Misalnya jika kita mempunyai artikel tentang “DKI Jakarta” kita dapat memasukkan artikel tersebut dalam kategori “Tentang Indonesia”, “Propinsi di Indonesia”, atau “Wilayah di Pulau Jawa”. Dengan multi kategorisasi ini pencarian dan pengaksesan informasi menjadi lebih mudah.
- Fasilitas Trackback dan Pingback.
- Fasilitas format teks dan gaya teks. WordPress menyediakan fitur pengelolaan teks yang cukup lengkap. Fitur – fitur format dan gaya teks pada kebanyakan perangkat lunak pengolah kata seperti cetak tebal, cetak miring, rata kanan, rata kiri, tautan tersedia di WordPress.
- Halaman statis (Halaman khusus yang terpisah dari kumpulan tulisan pada blog).
- Mendukung LaTeX.

1.1.5 Versi, Rilis dan Nama Kode Wordpress

Para pengembang inti WordPress saling berbagi layaknya membuat komposisi musik jazz, dan setiap rilis diberikan sebutan (nama) dalam rangka penghormatan kepada para musisi jazz tersebut dengan segala penghormatan dan pujian. Berikut daftar versi, tanggal rilis dan nama musisi jazz yang mereka namai:

Versi	Tanggal Rilis	Nama Kode
.70	27 Mei 2003	
1.0	03 Januari 2003	Miles Davis
1.2	22 Mei 2004	Charles Mingus
1.5	17 Februari 2005	Billy Strayhorn
2.0	31 Desember 2005	Duke Ellington
2.1	22 Januari 2007	Ella Fitzgerald
2.2	16 Mei 2007	Stan Getz
2.3	24 September 2007	Dexter Gordon
2.5	29 Maret 2008	Michael Brecker
2.6	15 Juli 2008	McCoy Tyner
2.7	10 Desember 2008	John Coltrane
2.8	11 Juni 2009	Chet Baker
2.9	18 Desember 2009	Carmen McRae
3.0	17 Juni 2010	Thelonious

1.2 XAMPP

1.2.1 Apa itu XAMPP?

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program.

Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri (localhost), yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl. Nama XAMPP merupakan singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), Apache, MySQL, PHP dan Perl. Program ini tersedia dalam GNU General Public License dan bebas, merupakan web server yang mudah digunakan yang dapat melayani tampilan halaman web yang dinamis. Untuk mendapatkannya dapat mendownload langsung dari web resminya.

1.2.2 Sejarah dan Pengembang

XAMPP dikembangkan dari sebuah tim proyek bernama Apache Friends, yang terdiri dari Tim Inti (*Core Team*), Tim Pengembang (*Development Team*) & Tim Pendukung (*Support Team*).

1.2.3 Asal kata dari XAMPP

XAMPP adalah singkatan yang masing-masing hurufnya adalah :

- X : Program ini dapat dijalankan dibanyak sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan Solaris.
- A : Apache, merupakan aplikasi web server. Tugas utama Apache adalah menampilkan halaman web kepada user berdasarkan kode PHP yang dituliskan oleh pembuat halaman web. jika diperlukan juga berdasarkan kode PHP yang dituliskan, maka dapat saja suatu database diakses terlebih dahulu (misalnya dalam MySQL) untuk mendukung halaman web yang ditampilkan.
- M : MySQL, merupakan aplikasi database server. Perkembangannya disebut SQL yang merupakan kepanjangan dari Structured Query Language. SQL merupakan bahasa terstruktur yang digunakan untuk mengolah database. MySQL dapat digunakan untuk membuat dan mengelola database beserta isinya. Kita dapat memanfaatkan MySQL untuk menambahkan, mengubah, dan

menghapus data yang berada dalam database.

- P : PHP, bahasa pemrograman web. Bahasa pemrograman PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat web yang bersifat server-side scripting. PHP memungkinkan kita untuk membuat halaman web yang bersifat dinamis. Sistem manajemen basis data yang sering digunakan bersama PHP adalah MySQL. namun PHP juga mendukung sistem manajemen database Oracle, Microsoft Access, Interbase, d-base, PostgreSQL, dan sebagainya.
- P : Perl, bahasa pemrograman.

1.2.4 Bagian Penting XAMPP

Mengenal bagian XAMPP yang biasa digunakan pada umumnya:

- *htdocs* adalah folder tempat meletakkan berkas-berkas yang akan dijalankan, seperti berkas PHP, HTML dan skrip lain.
- *phpMyAdmin* merupakan bagian untuk mengelola basis data MySQL yang ada dikomputer. Untuk membukanya, buka browser lalu ketikkan alamat

<http://localhost/phpMyAdmin>, maka akan muncul halaman phpMyAdmin.

- **Control Panel** yang berfungsi untuk mengelola layanan (service) XAMPP. Seperti menghentikan (stop) layanan, ataupun memulai (start).

KaryaGuru.Com

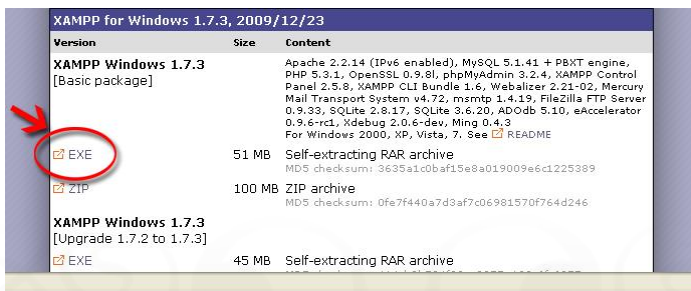
2. INSTALASI WEB SERVER

Untuk belajar membuat Blog atau Website berbasis CMS secara offline, maka akan dibutuhkan Web Server sebagai tempat menyimpan dan menjalankan semua aplikasi yang terdapat pada Blog atau Website CMS Anda. Salah satu Web Server yang dapat Anda gunakan adalah XAMPP.

2.1 Mendapatkan XAMPP

Silahkan Anda mendownload aplikasi XAMPP secara gratis di situs resmi mereka. Pada buku ini digunakan Microsoft Windows XP sebagai sistem operasinya, maka XAMPP versi Windows dapat di download di alamat website:

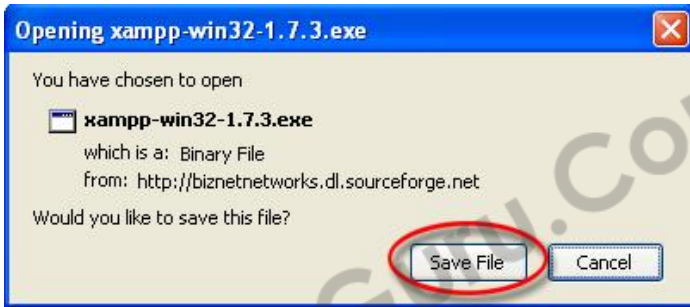
<http://www.apachefriends.org/en/xampp-windows.html>



Version	Size	Content
XAMPP Windows 1.7.3 [Basic package]		Apache 2.2.14 (IPv6 enabled), MySQL 5.1.41 + PBXT engine, PHP 5.3.1, OpenSSL 0.9.8l, phpMyAdmin 3.2.4, XAMPP Control Panel 2.5.8, XAMPP CLI Bundle 1.6, Webalizer 2.21-02, Mercury Mail Transport System v4.72, msmtmp 1.4.19, FileZilla FTP Server 0.9.33, SQLite 2.8.17, SQLite 3.6.20, ADODB 5.10, eAccelerator 0.9.6-rc1, Xdebug 2.0.6-dev, Ming 0.4.3 For Windows 2000, XP, Vista, 7. See README
<input checked="" type="checkbox"/> EXE	51 MB	Self-extracting RAR archive MD5 checksum: 3635a1c0baf15e9a019009e6c1225389
<input checked="" type="checkbox"/> ZIP	100 MB	ZIP archive MD5 checksum: 0fe7f440a7d3af7c06981570f764d246
XAMPP Windows 1.7.3 [Upgrade 1.7.2 to 1.7.3]		
<input checked="" type="checkbox"/> EXE	45 MB	Self-extracting RAR archive

(Gambar 2-1)

Pada saat buku ini ditulis, versi terbaru dari XAMPP adalah 1.7.3. Silahkan Anda mengklik link download berformat *.EXE* yang ada pada halaman website mereka.



(Gambar 2-2)

Bila muncul tampilan seperti Gambar 2-2, silahkan klik tombol *Save File* untuk memulai proses download file *xampp-win32-1.7.3.exe*.

2.2 Proses Instalasi XAMPP

Bila proses download sudah selesai, maka Anda akan mempunyai file *xampp-win32-1.7.3.exe*. Untuk memulai proses instalasi silahkan mengklik dua kali tombol mouse kiri Anda pada file tersebut.



(Gambar 2-3)

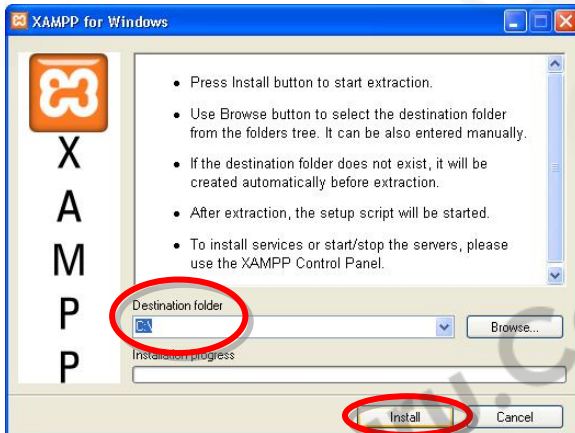
Tunggu beberapa saat, maka akan muncul tampilan peringatan seperti pada Gambar 2-4. Jangan khawatir melanjutkan dengan mengklik tombol **Run**.



(Gambar 2-4)

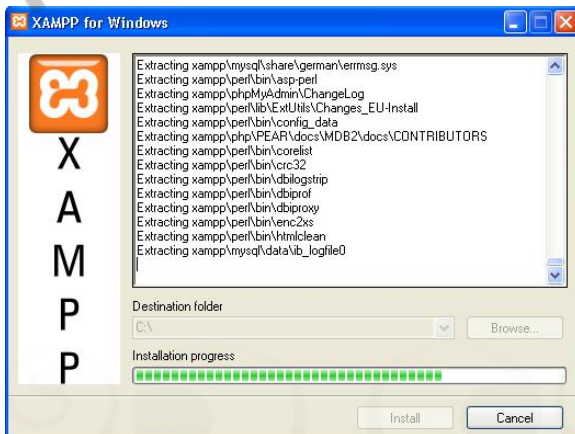
Langkah selanjutnya menentukan lokasi dari folder XAMPP yang akan di install. Secara default proses instalasi akan menentukan lokasi **C:** dan pada buku ini akan membiarkan lokasi tersebut sebagai tempat tujuan instalasi XAMPP.

Silahkan menekan **Install** dengan menggunakan tombol mouse kiri Anda untuk melanjutkan.



(Gambar 2-5)

Maka instalasi XAMPP akan berjalan dengan menunjukkan progres dari proses yang berlangsung. Lama waktu instalasi tergantung dari spesifikasi komputer yang Anda pergunakan.



(Gambar 2-6)

Pada proses instalasi berlangsung akan muncul tampilan seperti gambar 2-7. Maksudnya adalah pilihan untuk membuat shortcut pada startmenu/desktop komputer Anda. Secara default pilihannya adalah *y* untuk yes. Untuk melanjutkan, silahkan tekan tombol **Enter** pada keyboard Anda.

```
#####
# XAMPP 1.7.3 - Setup
#####
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann <FreeBSD License>
#####
# Authors: Carsten Wiedmann <carsten_stt@gnx.de>
# Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#####
Should I add shortcuts to the startmenu/desktop? <y/n>: y
```

(Gambar 2-7)

Pilihan berikutnya untuk mengkonfirmasi bahwa lokasi XAMPP sudah benar. Silahkan tekan **Enter** kembali pada tombol keyboard Anda.

```
#####
# XAMPP 1.7.3 - Setup
#####
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann <FreeBSD License>
#####
# Authors: Carsten Wiedmann <carsten_stt@gnx.de>
# Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#####
Should I locate the XAMPP paths correctly?
Should I proceed? <y/x=exit setup>: y
```

(Gambar 2-8)

Langkah selanjutnya pilihan untuk membuat XAMPP secara portable atau permanen. Bila Anda memilih portable maka XAMPP bisa dijalankan melalui flashdisk dan dapat berpindah-pindah ke komputer lain. Secara default pilihan berada pada tidak membuat XAMPP portable dengan ditandai huruf *n* yang berarti tidak (Gambar 2-9). Lanjutkan dengan menekan **Enter** kembali pada tombol keyboard Anda.

```
#####
# XAMPP 1.7.3 - Setup
#-----
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann <FreeBSD License>
#-----
# Authors: Carsten Wiedmann <carsten_sttgt@gmx.de>
#          Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#-----
Should I make a portable XAMPP without drive letters?
NOTE: - You should use drive letters, if you want use services.
      - With USB sticks you must not use drive letters.
Your choice? <y/n>: n
```

(Gambar 2-9)

Maka XAMPP sudah siap untuk dipergunakan. Lanjutkan dengan menekan **Enter** kembali pada tombol keyboard Anda.

```
relocating XAMPP...
relocate XAMPP base package
relocate apache
relocate FileZilla FTP Server
relocate Mercury
relocate MySQL
relocate OpenSSL
relocate Perl
relocate PHP
relocate phpMyAdmin
relocate Sendmail
relocate Webalizer
relocate XAMPP Demopage
relocating XAMPP successful.

XAMPP is ready to use.
Press <Return> to continue: _
```

(Gambar 2-10)

XAMPP secara otomatis membuat setingan timezone pada file 'php.ini' dan 'my.ini'. Silahkan menekan **Enter** kembali pada tombol keyboard Anda.

```
#####
# XAMPP 1.7.3 - Setup
#-----
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann <FreeBSD License>
#-----
# Authors: Carsten Wiedmann <carsten_sttgt@gmx.de>
#          Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#-----
I have set the timezone in 'php.ini' and 'my.ini' to "Asia/Krasnoyarsk".
You should correct these values if my guess was wrong.
Press <Return> to continue: _
```

(Gambar 2-11)

```
#####
# XAMPP 1.7.3 - Setup
#####
# Copyright 2009 Carsten Wiedmann <FreeBSD License>
#####
# Authors: Carsten Wiedmann <carsten_stt@tgm.de>
# Kay Vogelsang <kvo@apachefriends.org>
#####
1. start XAMPP Control Panel
2. relocate XAMPP
   (current path: C:\xampp)
3. disable HTTPS (SSL)
4. disable Server Side Includes (SSI)
5. enable IPv4 only (current: IPv4/6 <auto>)
6. disable mod_perl
7. disable Apache::ASP
x Exit
Please choose (1-7/x): x
```

(Gambar 2-12)

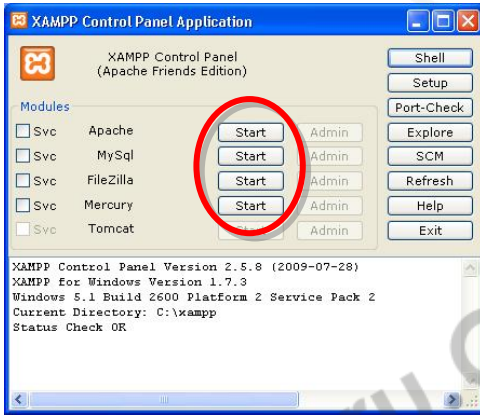
Langkah terakhir menekan tombol *x* kemudian *Enter* pada keyboard untuk keluar dari proses instalasi.

2.3 Menjalankan XAMPP

Anda dapat menjalankan aplikasi XAMPP melalui *Start > All Programs > XAMPP for Windows > XAMPP Control Panel*. Atau klik dua kali pada icon di desktop komputer Anda.

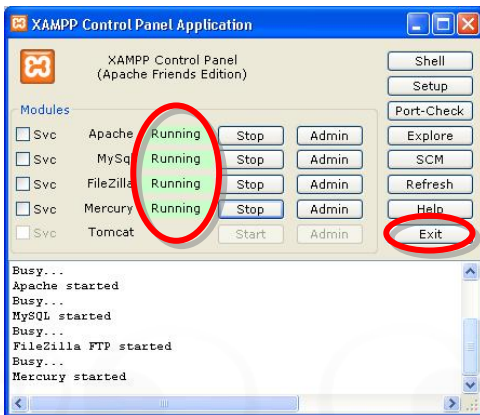


(Gambar 2-13)



(Gambar 2-14)

Untuk menjalankan service XAMPP secara lengkap, silahkan menekan tombol **Start** pada Apache, MySQL, FileZilla dan Mercury. Bila terdapat tulisan **Running** pada keempat service tersebut, maka semuanya berjalan normal. Anda dapat mengklik **Exit** sekarang.



(Gambar 2-15)

2.4 Mencoba Web Server

Coba Anda buka Web Browser yang biasa digunakan dan ketikkan <http://localhost/> maka akan muncul tampilan seperti pada Gambar 2-16.



(Gambar 2-16)

Silahkan mengklik **English** untuk masuk ke dalam halaman konfigurasi XAMPP. Anda akan menjumpai tulisan *Congratulation! You have successfully installed XAMPP on this system!* Sebagai tanda bahwa web server sudah berjalan dengan baik. Di halaman ini akan tertulis versi XAMPP yang digunakan yaitu 1.7.3 (Gambar 2-17).



(Gambar 2-17)

3. INSTALASI WORDPRESS

3.1 Mendapatkan WordPress

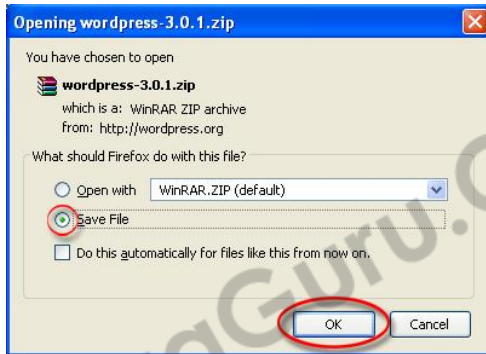
Anda pun dapat mendownload wordpress dengan gratis di alamat website resmi mereka yaitu <http://wordpress.org/download/>



(Gambar 3-1)

Saat buku ini dibuat, versi paling terbaru adalah wordpress 3.0.1. Temukan tombol **Download** pada bagian sebelah kanan website mereka untuk mendownloadnya. Jika Anda sudah menemukan tombol tersebut, silahkan mengklik tombol maka beberapa saat akan muncul tampilan seperti Gambar 3-2.

Pilihlah **Save File** untuk menyimpan file wordpress. Kemudian klik tombol **OK** untuk memulai proses download.



(Gambar 3-2)

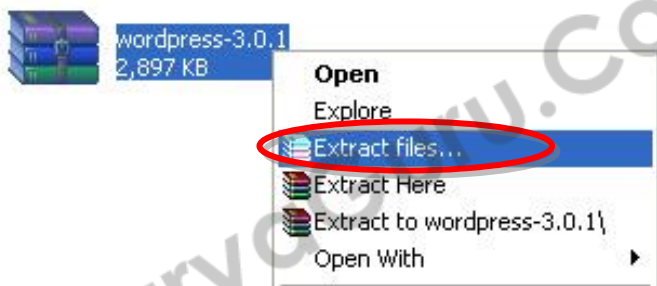
Jika proses download sudah selesai, Anda akan mempunyai sebuah file **wordpress-3.0.1.zip** yang akan kita gunakan untuk membuat blog atau website berbasis CMS. File tersebut masih berformat .zip yang artinya dalam bentuk kompresi. Kita harus meng-extract-nya untuk menggunakan file hasil download tadi.



(Gambar 3-3)

3.2 Extract File WordPress

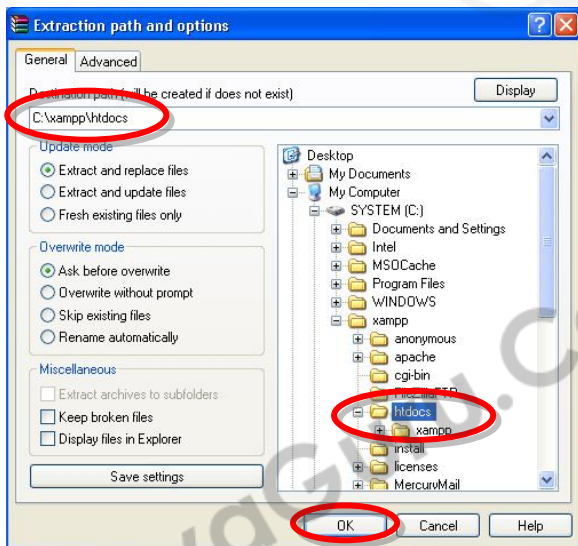
Untuk menggunakan file wordpress mungkin dibutuhkan software kompresi seperti WinRAR, WinZip ataupun yang lain. Pada buku ini digunakan software WinRAR untuk meng-extract-nya.



(Gambar 3-4)

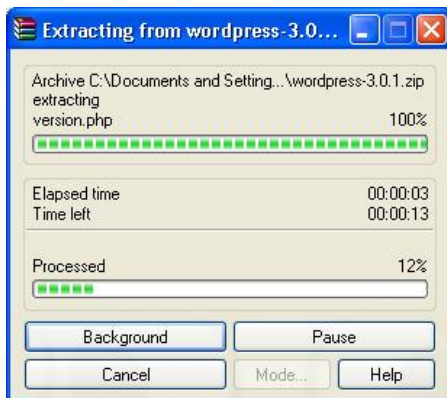
Klik kanan tombol mouse Anda pada file *wordpress-3.0.1.zip* kemudian pilih **Extract files**. Maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3-5 untuk menentukan lokasi dari hasil extract.

Arahkan lokasi ke folder *C:\xampp\htdocs* dengan menggunakan jendela sebelah kanan. Biarkan setingan sebelah kiri apa adanya, yang perlu Anda lakukan hanya menekan tombol **OK** bila lokasi sudah diarahkan secara benar.



(Gambar 3-5)

Maka proses extract akan berjalan, tunggu beberapa saat hingga semua proses tersebut selesai.

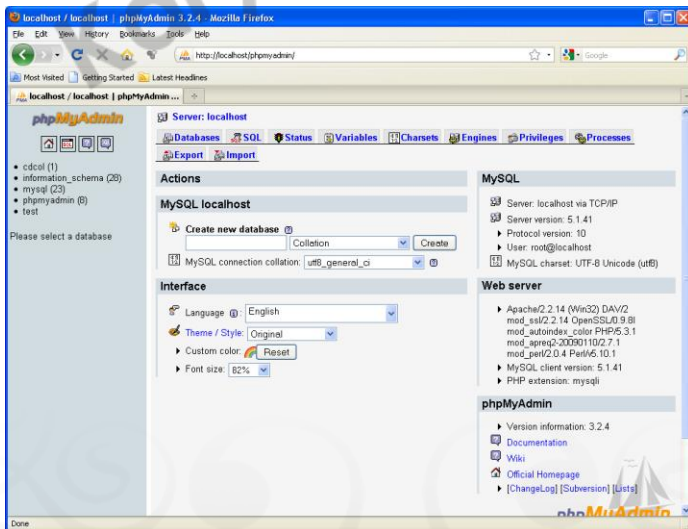


(Gambar 3-6)

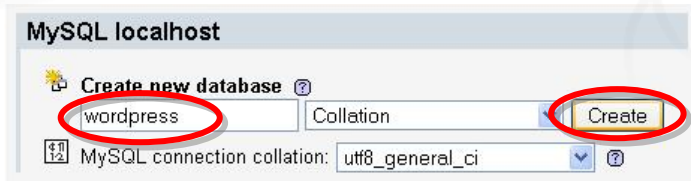
3.3 Membuat Database WordPress

Anda akan membutuhkan Database dalam belajar membuat blog atau website CMS dengan wordpress. Karena kita sudah menginstal web server XAMPP, maka digunakan MySql sebagai database-nya. Anda tidak perlu mempunyai keahlian seorang programmer untuk membuat database di MySql, karena cukup menggunakan phpmyadmin sebagai interface yang akan mempermudah pengelolaan database.

Bukalah web browser yang biasa Anda gunakan, kemudian ketikkan <http://localhost/phpmyadmin/> untuk memulai membuat database.



(Gambar 3-7)



(Gambar 3-8)

Ketikan nama database yang akan Anda buat, pada buku ini akan menggunakan *wordpress* sebagai nama database-nya. Anda dapat menggunakan nama lain bila menginginkannya. Lanjutkan dengan menekan tombol Create



(Gambar 3-9)

Bila proses membuat database tidak mengalami hambatan, maka akan muncul pemberitahuan '*Database wordpress has been created*' seperti yang terlihat pada Gambar 3-9.

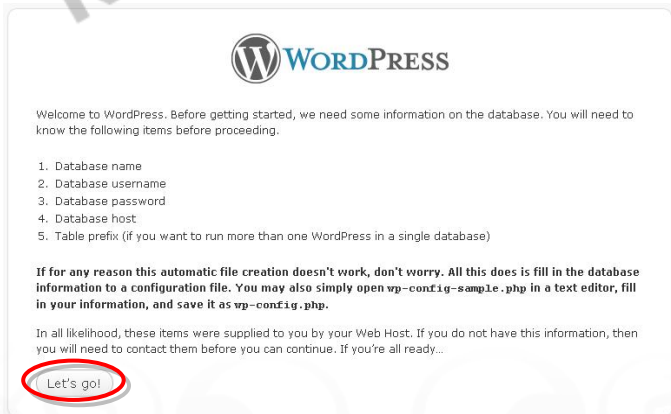
3.4 Proses Instalasi WordPress

Mulailah kita melakukan proses instalasi wordpress dengan membuka tab atau jendela baru pada web browser. Ketikkan <http://localhost/wordpress/> maka akan muncul tampilan seperti Gambar 3-10. Lanjutkan dengan mengklik *Create a Configuration File*.



(Gambar 3-10)

Pada tahap berikutnya silahkan menekan tombol *Let's go!*



(Gambar 3-11)

Tahap berikutnya yaitu mengisi data-data konfigurasi yang dibutuhkan. Ketikkan nama database sesuai dengan nama yang Anda ketikkan saat proses pembuatan database. Pada buku ini digunakan nama *wordpress*. Isilah *root* untuk User Name dan *kosongan* untuk Password. Pastikan tertulis *localhost* untuk Database Host dan *wp_* untuk Table Prefix.



The image shows the WordPress database configuration screen. At the top, there is the WordPress logo and the text "WORDPRESS". Below that, a message reads: "Below you should enter your database connection details. If you're not sure about these, contact your host." The form consists of five rows, each with a label, an input field, and a description:

Database Name	<input type="text" value="wordpress"/>	The name of the database you want to run WP in.
User Name	<input type="text" value="root"/>	Your MySQL username
Password	<input type="password"/>	...and MySQL password.
Database Host	<input type="text" value="localhost"/>	You should be able to get this info from your web host, if localhost does not work.
Table Prefix	<input type="text" value="wp_"/>	If you want to run multiple WordPress installations in a single database, change this.

At the bottom left of the form, there is a "Submit" button, which is circled in red.

(Gambar 3-12)

Jika Anda sudah yakin mengisi dengan benar, maka klik tombol *Submit* untuk melanjutkan proses instalasi.

Selanjutnya untuk konfirmasi melanjutkan, klik tombol ***Run the Install***.



(Gambar 3-13)

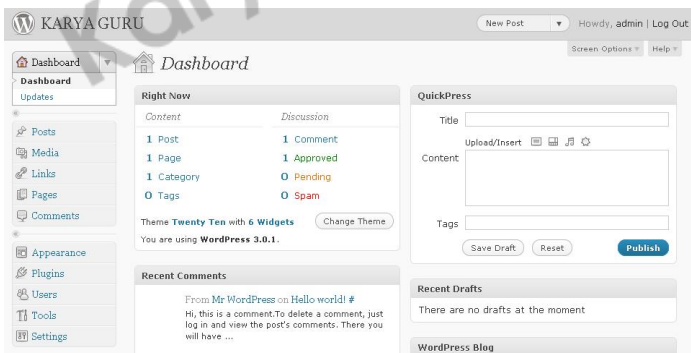
Silahkan mengisi nama website dan password serta email admin. Pada buku ini diisi ***KARYA GURU*** untuk Site Title. Mohon diingat password yang Anda ketikan karena nantinya akan selalu dipakai untuk masuk kedalam halaman administrator. Klik ***Install WordPress*** jika sudah selesai mengisi semua yang dibutuhkan.

(Gambar 3-14)



(Gambar 3-15)

Pemberitahuan bahwa proses instalasi sudah selesai akan muncul seperti Gambar 3-15 diatas. Silahkan mengklik **Log In** untuk masuk kedalam halaman administrator blog atau website Anda.

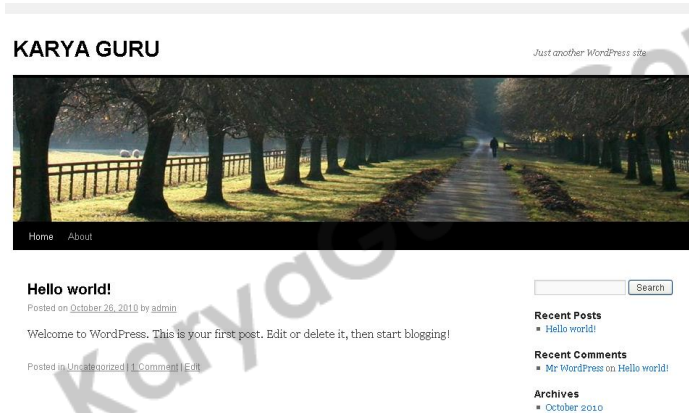


(Gambar 3-16)

Selamat Anda sudah sukses menginstall wordpress secara offline pada komputer Anda. Proses belajar menggunakan wordpress sebagai blog atau website CMS akan segera dimulai

3.5 Mencoba WordPress

Untuk melihat tampilan blog atau website Anda, silahkan mengetik <http://localhost/wordpress/> pada web browser. Secara default tampilannya akan seperti Gambar 3-17 dengan nuansa putih.



(Gambar 3-17)

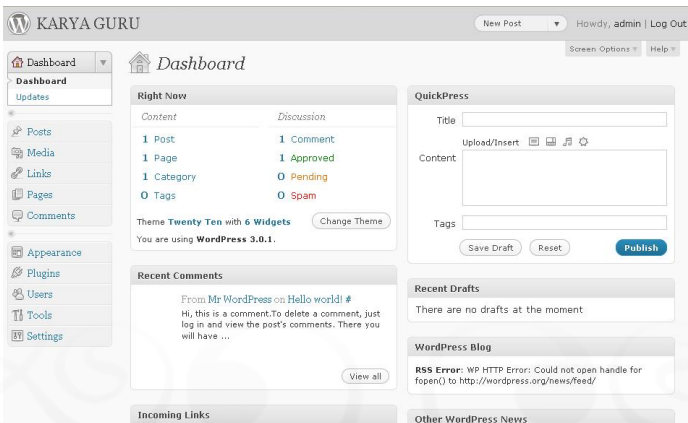
Silahkan mengklik link-link yang ada di tampilan tersebut untuk membiasakan diri. Memang untuk awalnya blog atau website Anda terlihat kurang menarik karena belum mempunyai isi atau konten. Kita akan banyak melakukan perubahan pada tampilan dengan terus mempelajari buku ini.

Sedangkan untuk merubah apapun yang berhubungan dengan blog atau website Anda, maka kita harus masuk ke dalam halaman administrator yang melalui proses login. Ketikkan <http://localhost/wordpress/wp-admin> pada web browser untuk menampilkan halaman login.



(Gambar 3-18)

Masukan Username dan Password yang Anda miliki. Karena Anda belum membuat user yang lain, maka isikan username dengan **admin** dan masukan pula password yang Anda buat saat proses instalasi. Gambar 3-19 adalah halaman Dashboard dari administrator wordpress.



(Gambar 3-19)

4. KONFIGURASI WORDPRESS

Setelah proses instalasi selesai, saatnya untuk mengatur WordPress sesuai dengan kebutuhan. Ketika Anda mengubah berbagai pengaturan, dianjurkan Anda membuka tab atau jendela web browser baru dan melihat bagaimana dampak perubahan blog atau website Anda dengan me-refresh halaman <http://localhost/wordpress/>.

Halaman administrator menyediakan akses ke fasilitas kontrol untuk mengkonfigurasi blog atau website wordpress Anda. Pada halaman ini terdiri dari beberapa bagian yaitu *header*, *menu navigasi utama*, *area kerja*, dan *footer*.

Pada bagian atas atau *header* menampilkan nama blog atau website Anda yang berfungsi sebagai link ke halaman utama. Terdapat *favorite menu* serta *username* yang Anda gunakan untuk login ke halaman administrator yang berfungsi sebagai link ke profil Anda. *Log Out* digunakan untuk keluar dari halaman administrator. Terdapat *Screen Options* dan *Help* yang dapat diklik untuk menampilkan informasi lebih detail.

Bagian sisi kiri adalah menu navigasi utama yang berisi fungsi pengaturan yang dapat Anda gunakan nantinya. Dalam setiap menu utama terdapat tanda panah yang berfungsi untuk menampilkan masing-

masing *sub-menu* yang dipilih. Anda pun dapat menyembunyikan *sub-menu* dengan mengklik tanda panah tersebut sekali lagi.

Area besar di tengah tampilan layar adalah area kerja. Di sinilah informasi khusus yang berhubungan dengan setiap menu navigasi, seperti menambah posting baru, disajikan dan dikumpulkan.

Pada bagian bawah yaitu *footer* terdapat link ke situs WordPress, Dokumentasi, dan *Feedback*. Selain itu, versi WordPress yang telah diinstal ditampilkan pada bagian bawah. Jika versi wordpress yang Anda install BUKAN versi terbaru, Anda akan melihat pesan untuk mengupdate WordPress ke versi terbaru.

4.1 Dashboard

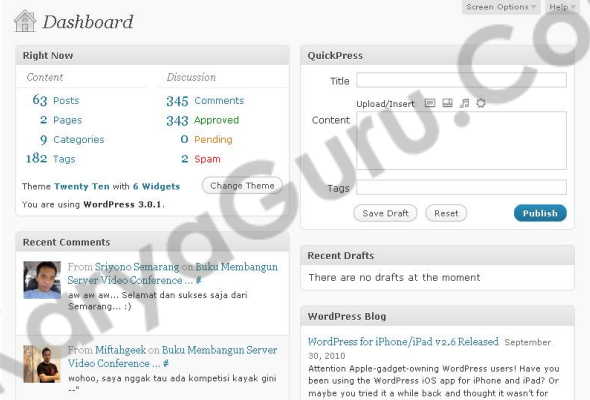


(Gambar 4-1)

Dashboard merupakan bagian yang menampilkan informasi terbaru baik di blog atau website Anda maupun mengenai komunitas WordPress pada umumnya.

4.1.1 Dashboard

Bagian ini yang sering diakses karena merupakan halaman default setelah Anda login. Dashboard menyediakan sejumlah link untuk memulai menulis postingan atau artikel.



The screenshot shows the WordPress Dashboard interface. At the top left, there is a home icon and the word "Dashboard". On the right, there are links for "Screen Options" and "Help". The main content area is divided into several sections:

- Right Now:** A summary of site statistics. It shows 63 Posts, 2 Pages, 9 Categories, and 182 Tags. On the right side of this section, it shows 345 Comments, 343 Approved, 0 Pending, and 2 Spam.
- QuickPress:** A form for creating a new post. It includes fields for Title, Content, and Tags. There are buttons for "Save Draft", "Reset", and "Publish".
- Recent Comments:** A list of recent comments. Two comments are visible, both from "Sripono Semarang" on a post titled "Buku Membangun Server/Video Conference...".
- Recent Drafts:** A section indicating "There are no drafts at the moment".
- WordPress Blog:** A section with a link to "WordPress for iPhone/iPad v2.6 Released" dated September 30, 2010.

(Gambar 4-2)

Juga menampilkan statistik dan link mengenai jumlah postingan, halaman, kategori, dan Post Tag. Terdapat sebuah kotak yang berisi komentar dari pengunjung blog atau website Anda serta menginformasikan jumlah komentar yang menunggu moderasi dan daftar komentar terbaru.

4.1.2 Updates

Informasi yang memberi Anda cara yang mudah untuk memperbarui Wordpress, plugin, dan tema. Untuk catatan bahwa tidak semua hosting akan memungkinkan/mengijinkan proses update secara otomatis dimana Anda harus meng-upgrade secara manual dengan mendownload file terlebih dahulu.



(Gambar 4-3)

Bila Anda sudah berpengalaman dengan pengaturan di hosting, maka proses update secara otomatis dapat dilakukan dengan mensetting konfigurasi dihosting atau meminta bantuan dengan bagian support dari hosting tersebut.

4.2 Posts



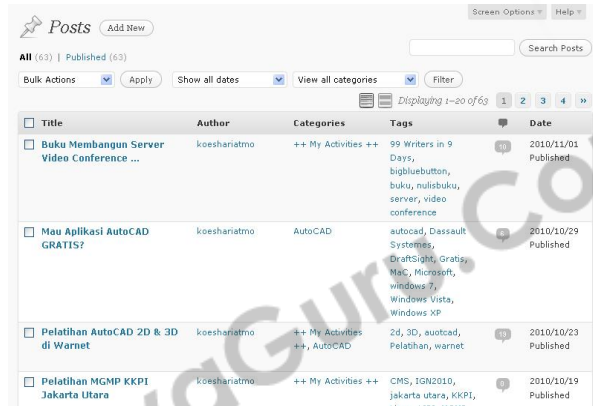
(Gambar 4-4)

Posting atau menulis artikel adalah unsur utama dari sebuah blog. Dalam hal ini menulis artikel merupakan karya tulis yang membuat isi atau konten dari blog atau website menjadi sangat bermakna. Tanpa kegiatan menulis maka tidak ada artinya sebuah blog. Pada menu Posts disediakan fasilitas berupa sub-menu yang mendukung proses membuat artikel sebagaimana yang akan di jelaskan di bawah ini.

4.2.1 Posts

Melalui sub-menu Posts, Anda dapat melihat daftar artikel yang telah diposting dan Anda pun dapat mengedit, menghapus, atau sekedar melihatnya saja. Dengan menggunakan fasilitas pencarian artikel dapat dilakukan dengan mensortir atau memilih berdasarkan pilihan filtering sehingga memungkinkan

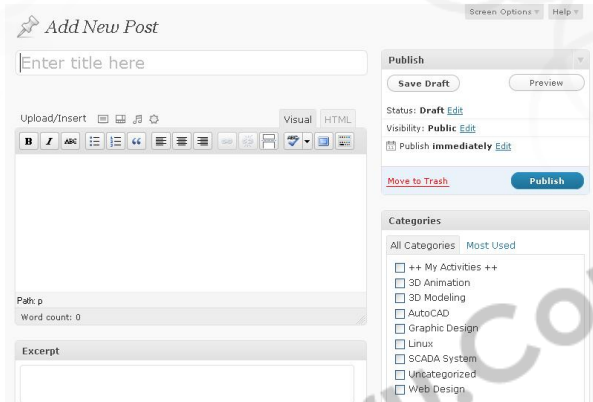
Anda untuk menemukan postingan lebih cepat.



(Gambar 4-5)

4.2.2 Add New

Bagian yang paling penting dari WordPress, yaitu *Add New* di mana Anda dapat menulis artikel baru. Ketika menulis artikel, Anda juga dapat membuat kategori baru, tag baru, dan *custom fields* baru. Selain itu media pendukung seperti gambar, video, rekaman, dan file dapat di-upload dan dimasukkan ke dalam Tulisan.

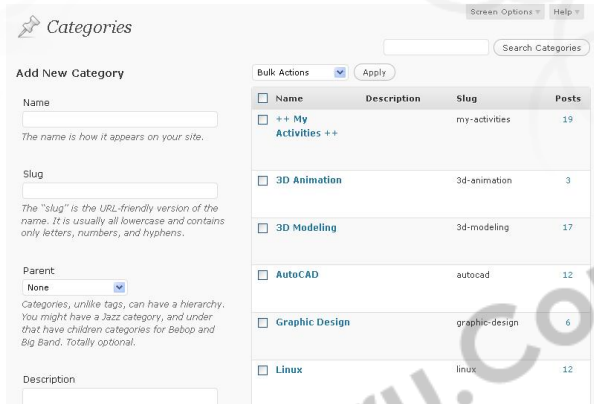


(Gambar 4-6)

4.2.3 Categories

Setiap Posting atau artikel di Wordpress berada pada satu atau lebih Kategori. Kategori bertujuan untuk mengklasifikasikan Posting atau artikel yang Anda buat, sehingga mempermudah pengunjung blog atau website Anda dalam membaca pencarian artikel dengan kategori yang ada.

Anda dapat menambah, mengedit, dan menghapus kategori serta mengatur kategori. Fasilitas pencarian disediakan untuk Anda menemukan kategori yang ingin di edit atau dihapus.

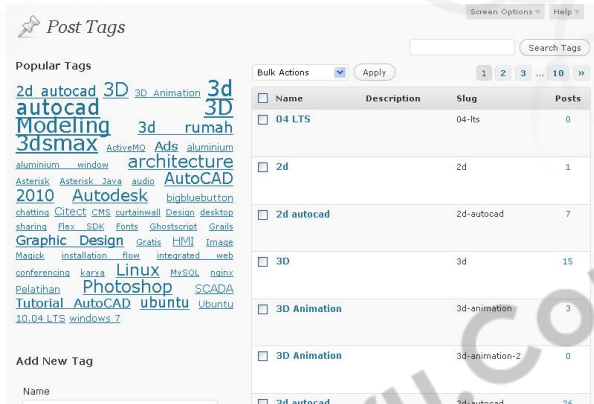


(Gambar 4-6)

4.2.4 Post Tags

Tag adalah kata kunci pada setiap posting atau artikel. Seperti kategori, tag menyediakan cara lain untuk membantu pengunjung blog atau website Anda dalam mengakses informasi.

Anda dapat menambah, mengedit, dan menghapus tag. Fasilitas pencarian disediakan untuk Anda menemukan tag yang ingin di edit atau dihapus.



(Gambar 4-7)

4.3 Media



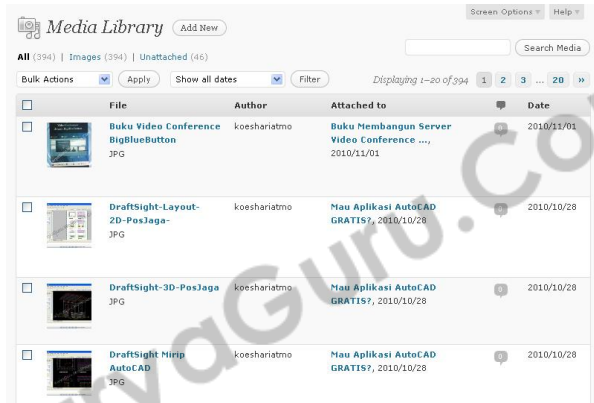
(Gambar 4-8)

Media adalah gambar, video, rekaman, dan file yang dapat Anda upload dan digunakan di blog Anda. Media biasanya diupload dan disisipkan ke dalam konten saat menulis sebuah *Post* atau *Page*.

4.3.1 Library

Pada halaman library Anda dapat mengedit, menghapus atau melihat media yang

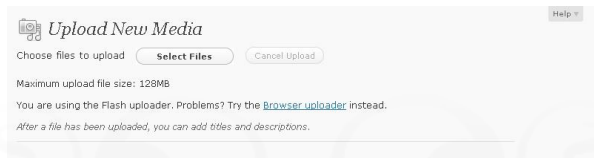
sebelumnya pernah diupload ke blog Anda. Pencarian dan fasilitas mensortir disediakan untuk Anda menemukan Media yang diinginkan.



(Gambar 4-9)

4.3.2 Add New

Add New merupakan fasilitas untuk Anda meng-upload media baru yang kemudian digunakan pada posting artikel dan page. Disediakan pula fasilitas Flash Uploader dan Uploader Browser.



(Gambar 4-10)

4.4 Links



(Gambar 4-11)

Bahkan jika Anda memiliki blog atau website yang dirancang dengan kaya konten, blog atau website Anda mungkin tidak dikunjungi jika tidak pernah direferensi oleh blog lain atau search engine. Gunakan kemampuan Add New Link untuk memungkinkan pengunjung lain dapat mengunjungi blog atau website Anda.

4.4.1 Link

Pada sub-menu ini, Anda dapat memilih Link untuk diedit atau dihapus. Dilengkapi pula dengan fasilitas pencarian dan filter untuk mempermudah Anda dalam mengelola link. Maka Anda akan mendapatkan link yang diinginkan baik untuk diedit maupun dihapus.

Links Add New Screen Options Help

Bulk Actions Apply View all Categories Order by Name Filter Search Links

<input type="checkbox"/>	Name	URL	Categories	Relationship	Visible	Rating
<input type="checkbox"/>	Documentation	codex.wordpress.org	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	Plugins	wordpress.org/extend/plugins	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	Suggest Ideas	wordpress.org/extend/ideas	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	Support Forum	wordpress.org/support	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	Themes	wordpress.org/extend/themes	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	WordPress Blog	wordpress.org/news	Blogroll		Yes	0
<input type="checkbox"/>	WordPress Planet	planet.wordpress.org	Blogroll		Yes	0

Bulk Actions Apply

(Gambar 4-12)

4.4.2 Add New Link

Seperti yang Anda harapkan dari namanya, *Add New Links* menangani pembuatan link baru.

Add New Link Screen Options Help

Name

Example: Nifty blogging software

Web Address

Example: <http://wordpress.org/> – don't forget the <http://>

Description

This will be shown when someone hovers over the link in the blogroll, or optionally below the link.

Categories

All Categories Blogroll

[Most Used](#)

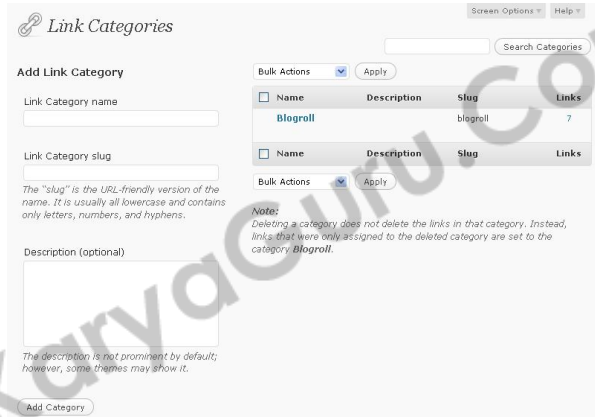
Save

Keep this link private

(Gambar 4-13)

4.4.3 Link Categories

Link seperti Posting, dapat dikategorikan dan seperti fasilitas yang lain Anda dapat menambah, mengedit, dan menghapus kategori dari link tersebut.



(Gambar 4-14)

4.5 Pages

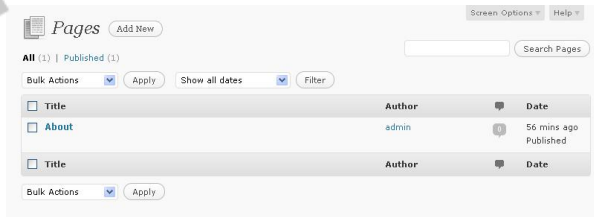
Page adalah fasilitas lain untuk menambahkan konten ke situs Wordpress dan sering digunakan untuk menyajikan informasi "statis". Page atau Halaman biasanya "tidak berubah". Sebagai contoh penggunaan dari Page adalah informasi yang terkandung dalam Halaman "Tentang" atau "Kontak".



(Gambar 4-15)

4.5.1 Pages

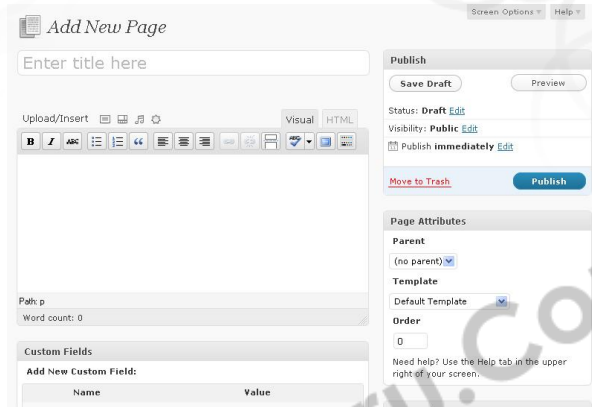
Sub-menu yang menyediakan fasilitas yang diperlukan untuk mengedit, menghapus, dan melihat Page atau Halaman Berbagai pencarian dan pilihan filtering memungkinkan Anda untuk menemukan Halaman yang ingin Anda edit atau hapus.



(Gambar 4-16)

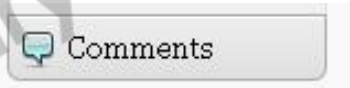
4.5.2 Add New Page

Anda dapat membuat Halaman baru dengan fasilitas ini. Penggunaannya pun sama dengan Post kecuali tidak ada pemilihan kategori.



(Gambar 4-17)

4.6 Comments

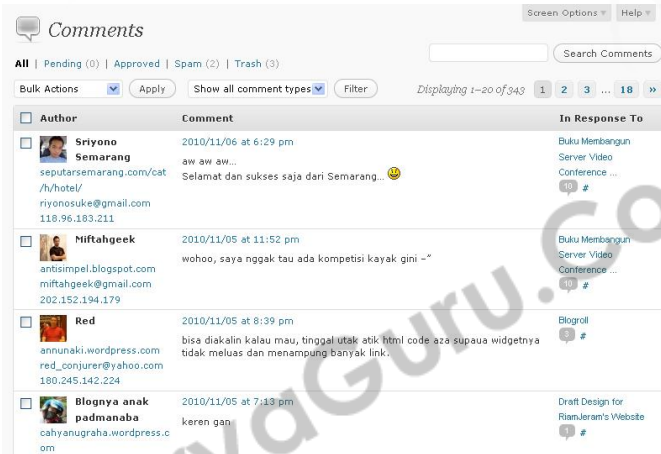


(Gambar 4-18)

Komentar adalah fitur dari blog yang memungkinkan pembaca untuk menanggapi Posting. Biasanya hanya menyediakan pendapat pembaca sendiri mengenai isi dari posting, tetapi pengguna juga dapat mengadakan diskusi atau hanya komentar untuk penulis mengenai posting yang ditulis.

Komentar dapat dikelola dan diatur melalui penggunaan filter untuk bahasa dan konten, dan sering kali terdapat antrian untuk disetujui sebelum

mereka muncul di blog atau website. Hal ini berguna untuk menangani komentar spam.



(Gambar 4-19)

4.7 Appearance



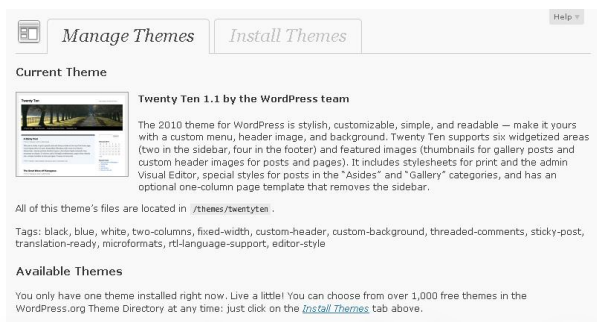
(Gambar 4-20)

Dari halaman administrator ini Anda dapat mengelola bagaimana isi blog Anda berikut tampilannya. WordPress memungkinkan Anda untuk merubah dengan mudah tampilan blog atau website Anda dengan menginstal dan mengaktifkan Theme baru atau mengubah Theme yang ada.

4.7.1 Themes

Sebuah Theme adalah desain keseluruhan blog atau website yang mencakup warna, grafis, dan teks. Pengelola blog atau website wordpress telah disediakan theme untuk dipilih sesuai dengan selera masing-masing.

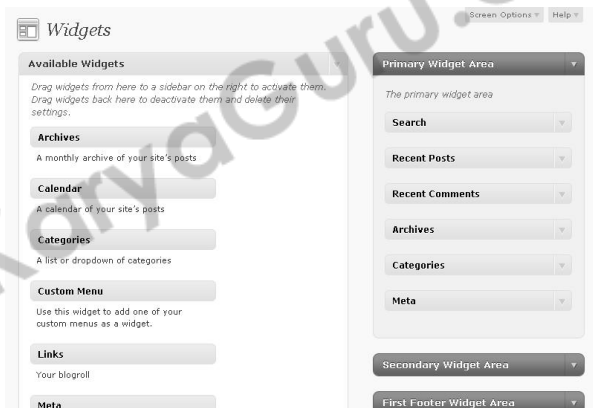
Dari tampilan sub-menu ini, Anda dapat melihat *screenshot* dari setiap theme yang telah diupload dan terdapat pula daftar theme dibagian bawah yang dapat diinstal.



(Gambar 4-21)

4.7.2 Widgets

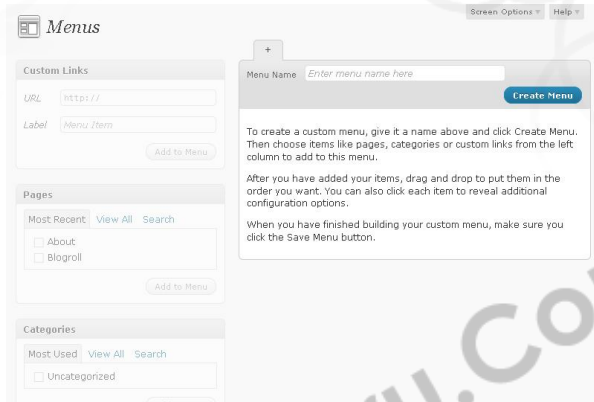
Widget memungkinkan Anda untuk menambahkan berbagai potongan informasi yang diletakan pada bagian *sidebar*. Dapat pula digunakan untuk menambahkan kategori, arsip, blogroll, daftar artikel terbaru, dan komentar terkini pada sidebar. Pada fasilitas ini Anda dapat menambah, menghapus, dan mengkonfigurasi widget.



(Gambar 4-22)

4.7.3 Menus

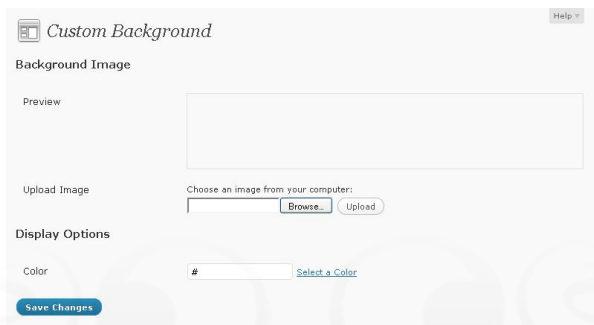
Fitur Menu memungkinkan Anda untuk membuat menu navigasi halaman, kategori, link, tag dll. Dari Sub-menu ini Anda dapat membuat dan mengedit menu navigasi untuk digunakan oleh pengunjung.



(Gambar 4-23)

4.7.4 Background

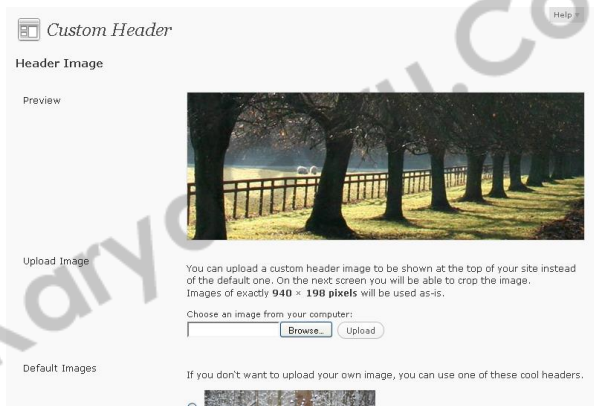
Fitur Latar Belakang atau Background memungkinkan untuk mengelola tampilan dan nuansa dari latar belakang blog atau website Anda.



(Gambar 4-24)

4.7.5 Header

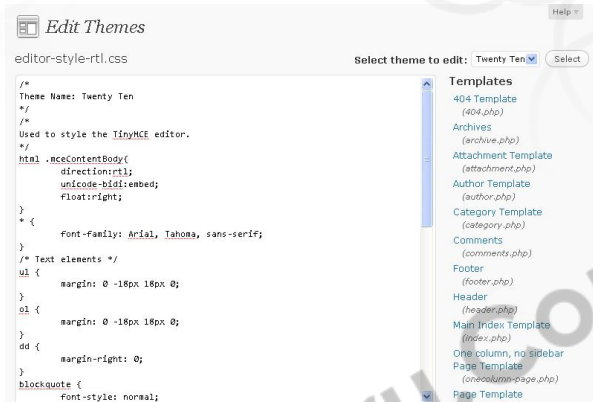
Fitur Header memungkinkan Anda untuk mengelola gambar yang ditampilkan di bagian atas atau *header*. Opsi ini untuk melihat pratinjau, meng-upload, menghapus, dan menentukan gambar mana yang ingin Anda tampilkan pada *header*.



(Gambar 4-25)

4.7.6 Theme Editor

Gunakan Theme Editor untuk mengedit berbagai file yang terdapat pada Theme Anda. Setiap file (Template dan CSS) dalam theme dapat diedit menggunakan kotak teks besar yang ada.



(Gambar 4-26)

4.8 Plugins

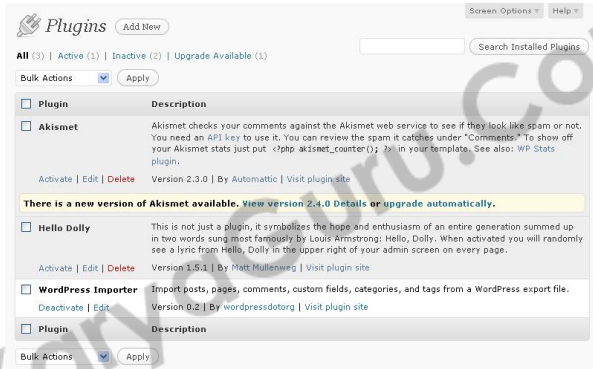


(Gambar 4-27)

Plugin memungkinkan Anda untuk menambahkan fitur baru ke blog atau website Anda yang tidak ada saat proses instalasi. Ada beragam Plugin yang telah disediakan oleh Wordpress.

4.8.1 Plugins

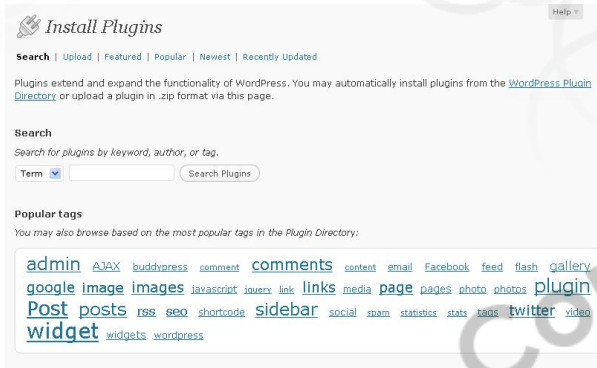
Memungkinkan Anda untuk melihat plugin yang telah anda download dan memilih plugin mana yang akan diaktifkan di blog atau website Anda.



(Gambar 4-28)

4.8.2 Add New

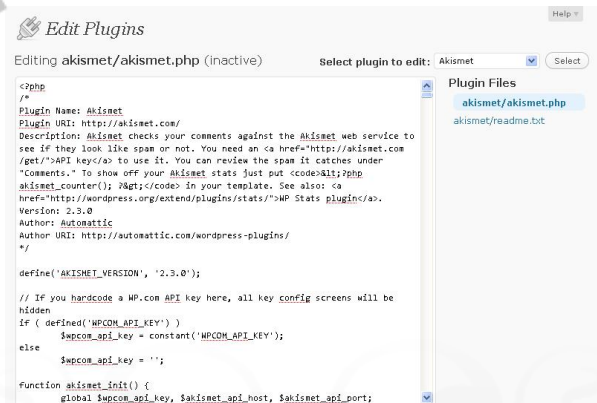
Sesuai dengan namanya fitur ini memungkinkan Anda untuk menambahkan plugin baru.



(Gambar 4-29)

4.8.3 Editor

Menggunakan Editor Plugin, Anda dapat memodifikasi kode dari semua plugin yang Anda install.



(Gambar 4-30)

4.9 Users



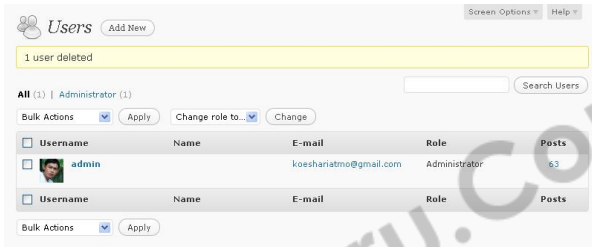
(Gambar 4-31)

Setiap blog mungkin memiliki setidaknya dua pengguna: admin, account pada awalnya didirikan oleh Wordpress, dan pengguna account Anda, sebagai penulis / pemilik blog. Jika Anda ingin seseorang untuk dapat memposting atau membuat artikel di blog atau website Anda, orang tersebut harus memiliki akses ke account pengguna.

Pada menu navigasi utama user, Anda dapat mengatur semua akun user yang Anda butuhkan, serta mengubah informasi user atau menghapusnya. Pengguna atau *User* dapat diberi Peran berikut: *Administrator*, *Editor*, *Author*, *Contributor*, atau *Subscriber*.

4.9.1 Users

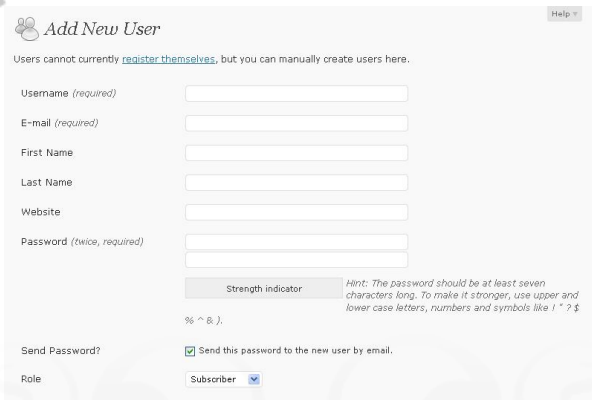
Anda dapat mengelola semua akun pengguna blog atau website Anda di halaman ini.



(Gambar 4-32)

4.9.2 Add New User

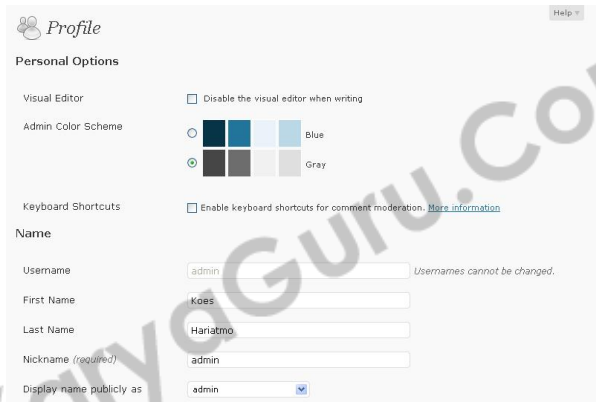
Anda dapat membuat pengguna baru dengan Pengguna fitur Add New dan mengisi data yang terlihat pada gambar berikut.



(Gambar 4-33)

4.9.3 Your Profile

Fitur ini digunakan untuk mengubah informasi yang terkait dengan account pengguna blog atau website Anda.



(Gambar 4-34)

4.10 Tools



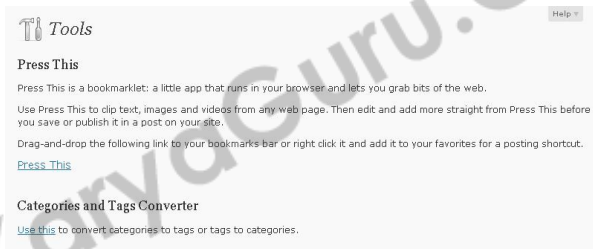
(Gambar 4-35)

Tools menyediakan kemampuan untuk Anda mengimpor konten dari sumber lain, mengekspor

konten anda, atau untuk meng-upgrade perangkat lunak Wordpress ke rilis terbaru.

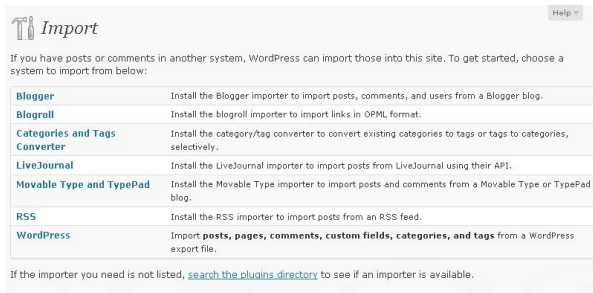
4.10.1 Tools

Gunakan fitur ini untuk mempercepat membuat posting atau artikel. Anda dapat membuat shortcut untuk Anda mengaktifkan fungsi ini saat browsing dengan memilih dari daftar favorit di web browser.



(Gambar 4-36)

4.10.2 Import

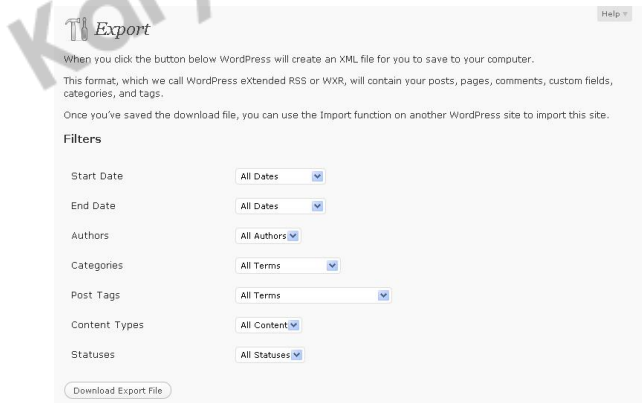


(Gambar 4-37)

WordPress mendukung fasilitas mengimpor data dari sumber eksternal yang lain. Dalam banyak kasus, posting, komentar, halaman, kategori, tag, dan pengguna, dapat diimpor.

4.10.3 Export

Fitur Ekspor akan menciptakan sebuah file XML untuk Anda simpan ke komputer. Format, yang disebut WordPress eXtended RSS atau file WXR, akan berisi posting Anda, komentar, field kustom, kategori, dan tag. Biasanya export merupakan metode yang berguna sebagai cadangan data WordPress.



(Gambar 4-38)

4.11 Settings



(Gambar 4-39)

Dalam menu settings menyediakan pengaturan yang dapat mendefinisikan blog Anda secara keseluruhan seperti: bagaimana Anda berinteraksi dengan blog atau website Anda dan bagaimana seluruh dunia berinteraksi dengan blog atau website Anda.

4.11.1 General

Pada fitur ini berfungsi untuk mengontrol beberapa pengaturan konfigurasi yang paling dasar untuk blog atau website Anda seperti: judul situs anda dan bagaimana tanggal dan waktu dihitung dan ditampilkan.

General Settings

Site Title: KARYA GURU

Tagline: Belajar dan Terus Berkarya *In a few words, explain what this site is about.*

WordPress address (URL): http://localhost/wordpress

Site address (URL): http://localhost/wordpress *Enter the address here if you want your site homepage to be different from the directory you installed WordPress.*

E-mail address: koeshariatmo@gmail.com *This address is used for admin purposes, like new user notification.*

Membership: Anyone can register

New User Default Role: Subscriber

Timezone: UTC+0 *UTC time is 2010-11-10 3:54:57*
Choose a city in the same timezone as you.

Date Format: November 10, 2010
 2010/11/10
 11/10/2010
 10/11/2010

(Gambar 4-40)

4.11.2 Writing

Writing Settings

Size of the post box: 10 lines

Formatting: Convert emoticons like :-): and :-P to graphics on display
 WordPress should correct invalidly nested XHTML automatically

Default Post Category: Uncategorized

Default Link Category: Blogroll

Press This
Press This is a bookmarklet: a little app that runs in your browser and lets you grab bits of the web.
Use Press This to clip text, images and videos from any web page. Then edit and add more straight from Press This before you save or publish it in a post on your site.
Drag-and-drop the following link to your bookmarks bar or right click it and add it to your favorites for a posting shortcut.
[Press This](#)

Post via e-mail
To post to WordPress by e-mail you must set up a secret e-mail account with POP3 access. Any mail received at this address will be posted, so it's a good idea to keep this address very secret. Here are three random strings you could use: gMRZ91FZ, 0Bky3LGI, KqR9OCFL.

Mail Server: example.com *Port: 110*

(Gambar 4-41)

Anda dapat mengontrol tampilan dengan apa yang Anda tulis sebagai posting baru. Pengaturan ini mengontrol berbagai hal

seperti: kategori default, link Kategori default, ukuran gambar standar, dan fasilitas tambahan untuk posting atau membuat artikel melalui fitur e-mail.

4.11.3 Reading

Anda dapat memutuskan apakah Anda ingin artikel atau halaman statis (page), ditampilkan sebagai bagian dari halaman depan blog Anda. Anda juga dapat mengatur berapa banyak posting yang ditampilkan pada halaman utama. Selain itu, Anda dapat menyesuaikan fitur sindikasi feed untuk menentukan bagaimana informasi dari situs Anda dikirim ke browser web pembaca atau aplikasi lainnya.

Reading Settings Help

Front page displays Your latest posts
 A static page (select below)
Front page:
Posts page:

Blog pages show at most posts

Syndication feeds show the most recent items

For each article in a feed, show Full text
 Summary

Encoding for pages and feeds The character encoding of your site (UTF-8 is recommended, if you are adventurous there are some other encodings)

[Save Changes](#)

(Gambar 4-42)

4.11.4 Discussion

Memungkinkan Anda untuk mengontrol pengaturan tentang masuk dan keluarnya komentar untuk diskusi.

Discussion Settings Help

Default article settings

- Attempt to notify any blogs linked to from the article.
- Allow link notifications from other blogs (pingbacks and trackbacks.)
- Allow people to post comments on new articles.
(These settings may be overridden for individual articles.)

Other comment settings

- Comment author must fill out name and e-mail
- Users must be registered and logged in to comment
- Automatically close comments on articles older than 14 days
- Enable threaded (nested) comments 5 levels deep
- Break comments into pages with 50 top level comments per page and the last page displayed by default.
- Comments should be displayed with the older comments at the top of each page

E-mail me whenever

- Anyone posts a comment
- A comment is held for moderation

Before a comment appears

- An administrator must always approve the comment
- Comment author must have a previously approved comment

Comment Moderation

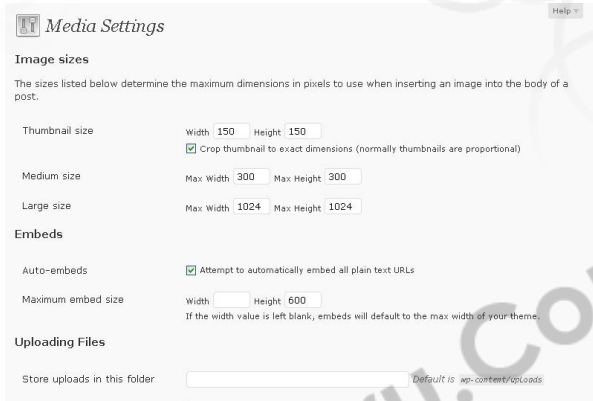
Hold a comment in the queue if it contains 2 or more links. (A common characteristic of comment spam is a large number of hyperlinks.)

When a comment contains any of these words in its content, name, URL, e-mail, or IP, it will be held in the moderation queue. (As used on this site, it will enable

(Gambar 4-43)

4.11.5 Media

Pengaturan Media memungkinkan Anda untuk menentukan di mana gambar, dokumen, dan file media lainnya akan dihubungkan ketika dimasukkan di artikel dan untuk menentukan ukuran maksimal yang digunakan ketika memasukkan sebuah gambar ke dalam artikel.



(Gambar 4-44)

4.11.6 Privacy

Pengaturan Privasi unruk mengontrol visibilitas blog Anda ke mesin pencari seperti Google. Anda dapat memutuskan apakah Anda ingin blog Anda akan terlihat untuk semua orang, termasuk mesin pencari (seperti Google, Sphere, Technorati) atau tidak. Jika Anda tidak ingin blog Anda terbaca oleh mesin pencari, Anda dapat memblokirnya tetapi membolehkan pengunjung untuk melihat situs Anda.



(Gambar 4-45)

4.11.7 Permalinks

Untuk pengenalan yang bagus maka gunakan Permalinks. Secara default WordPress menggunakan URL web yang memiliki banyak tanda tanya dan angka di dalamnya, namun WordPress menawarkan Anda kemampuan untuk membuat struktur URL untuk permalink anda. Hal ini dapat meningkatkan estetika, kegunaan pada link blog atau website Anda. Pengaturan Permalinks ini mengontrol bagaimana struktur URL didefinisikan.

Permalink Settings Help

By default WordPress uses web URLs which have question marks and lots of numbers in them, however WordPress offers you the ability to create a custom URL structure for your permalinks and archives. This can improve the aesthetics, usability, and forward-compatibility of your links. [A number of tags are available](#), and here are some examples to get you started.

Common settings

Default `https://localhost/wordpress/?p=123`

Day and name `https://localhost/wordpress/2018/11/18/sample-post/`

Month and name `https://localhost/wordpress/2018/11/sample-post/`

Numeric `https://localhost/wordpress/archives/123`

Custom Structure

Optional

If you like, you may enter custom structures for your category and tag URLs here. For example, using `topics` as your category base would make your category links like `https://example.org/topics/uncategorized/`. If you leave these blank the defaults will be used.

Category base

(Gambar 4-46)

4.12 Log Out

Link *Log Out* akan Anda temukan di sudut kanan atas pada halaman administrator. Link ini berguna untuk keluar dari halaman admin. Silahkan mengklik link *Log Out* dan WordPress akan menghapus cookie dari web browser Anda untuk keamanan.



Howdy, admin | [Log Out](#)

5. MENGELOLA WORPRESS

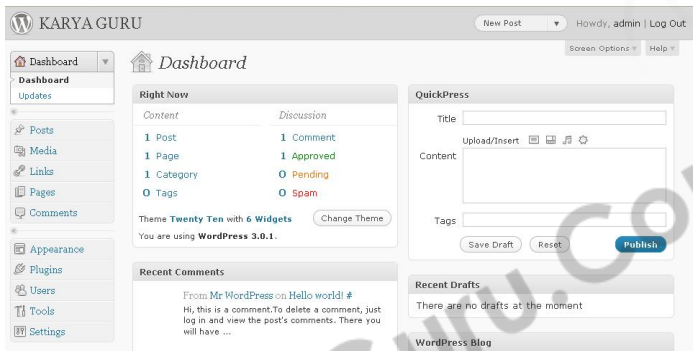
Seperti biasa, untuk merubah apapun dalam pengelolaan blog atau website yang menggunakan wordpress harus melalui halaman login administrator. Silahkan mengetikan <http://localhost/wordpress/wp-admin> pada browser Anda.

Ketikan **admin** pada Username dan masukan password administrator sesuai dengan yang Anda buat pada saat proses instalasi.



(Gambar 5-1)

Anda akan dibawa ke tampilan Dashboard setelah melalui halaman login administrator.



(Gambar 5-2)

5.1 Merubah Tampilan

Sebagai langkah awal mengelola wordpress, Anda akan merubah tampilan blog atau website agar terlihat lebih menarik. Biasanya tampilan di istilahkan dengan **Theme** dan banyak cara yang dapat digunakan untuk merubah theme. Pada buku ini akan menggunakan cara **Upload Theme** berupa file berformat **.zip** yang di dapat dari hasil mendownload dari internet. Anda akan menemukan themes wordpress bertebaran di internet yang dapat di download secara gratis.

5.1.1 Mendapatkan Theme Wordpress

Untuk mendapatkan themes wordpress di internet sangatlah mudah. Coba Anda ketikkan kata kunci '*download themes wordpress 3.0*' di search engine seperti google.com.



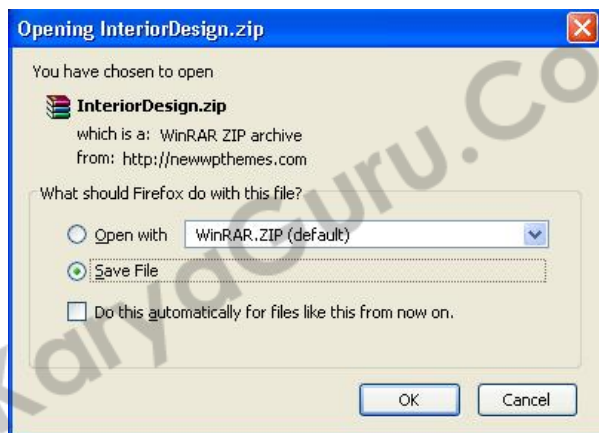
(Gambar 5-3)

Di buku ini akan dicontohkan mendownload sebuah themes wordpress bernama *Interior Design* dari salah satu website yang menyediakan themes wordpress secara gratis, hasil dari pencarian di google.com.



(Gambar 5-4)

Pada proses download akan melalui tampilan seperti gambar berikut ini. Silahkan memilih Save File kemudian tekan tombol OK untuk melanjutkan proses download. Maka proses download akan dimulai beberapa saat kemudian.



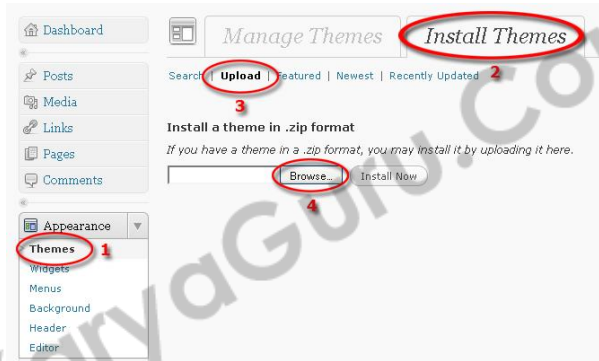
(Gambar 5-5)

5.1.2 Instalasi Themes Wordpress

Jika proses download sudah selesai, silahkan kembali ke halaman administrator dan klik menu **Appearance**. Secara default akan muncul tampilan themes yang sudah ada. Anda dapat melanjutkan dengan mengklik Tab **Install Themes**. Langkah berikutnya klik **upload** dan tekan tombol **Browse** untuk

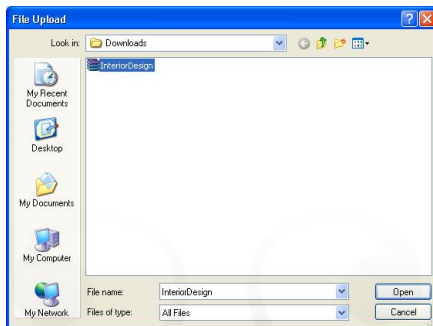
menentukan lokasi dari themes yang telah Anda download sebelumnya.

Semua langkah-langkah diatas dapat dilihat seperti yang diilustrasikan pada gambar berikut ini.



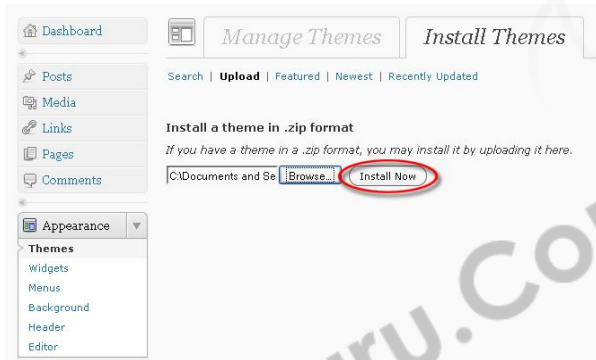
(Gambar 5-6)

Arahkan ke lokasi file *InteriorDesign.zip* berada kemudian klik file tersebut dan tekan tombol *Open* untuk melanjutkan.



(Gambar 5-7)

Silahkan Anda tekan tombol ***Install Now***.



(Gambar 5-8)

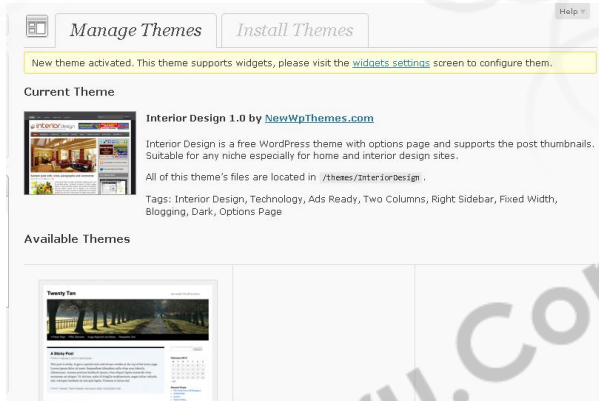
Maka proses instalasi akan berjalan dan tunggu beberapa saat hingga selesai. Anda dapat langsung mengaktifkan theme tersebut atau melihat dulu tampilan dari theme yang telah Anda install.

Silahkan klik **Activate** untuk mengaktifkan pada blog atau website Anda.



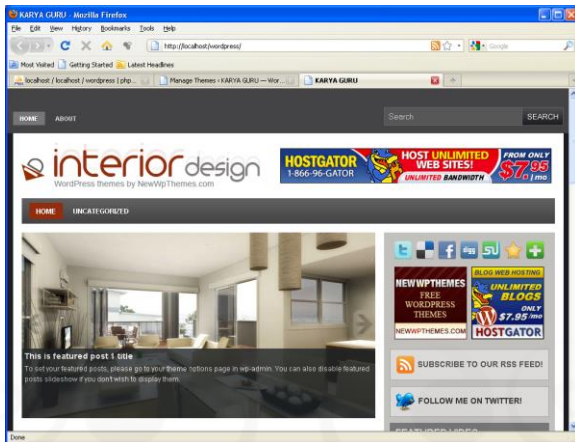
(Gambar 5-9)

Bila proses aktivasi berjalan lancar maka Anda akan melihat tampilan seperti gambar berikut ini.



(Gambar 5-10)

Coba anda buka tab baru pada browser kesayangan Anda dan ketikkan <http://localhost/wordpress/> untuk melihat tampilan baru blog atau website Anda. Terlihat pada gambar berikut ini.

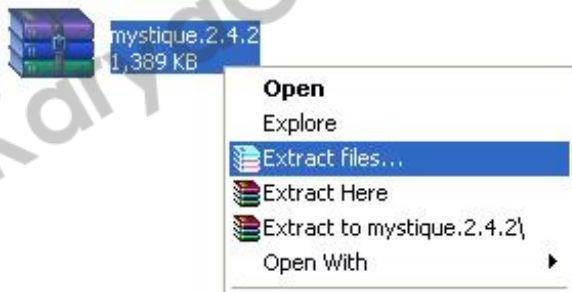


(Gambar 5-11)

Anda pun dapat menginstall themes dengan cara yang lain seperti langkah dibawah ini

Silahkan Anda mendownload theme yang lain di internet. Di buku ini akan memilih salah satu themes yang bernama *Mystique* yang bisa Anda dapatkan di alamat website <http://wordpress.org/extend/themes/mystique>.

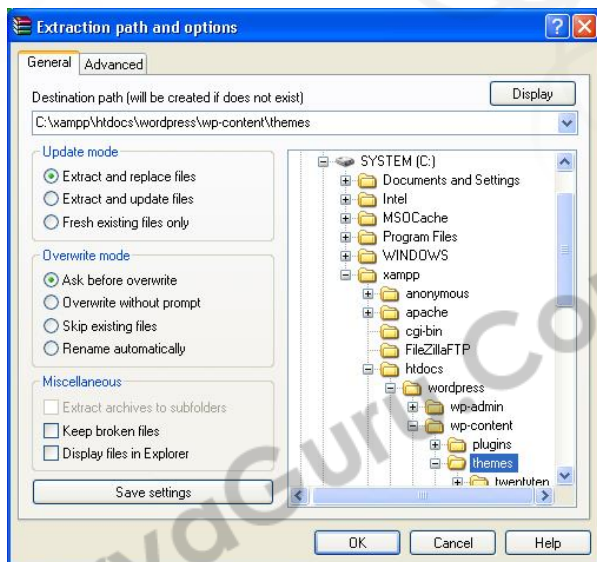
Bila Anda menggunakan software WinRAR untuk meng-extract file kompresi, maka Anda dapat mengklik kanan file *mystique.2.4.2.zip* kemudian pilih *Extract files*.



(Gambar 5-12)

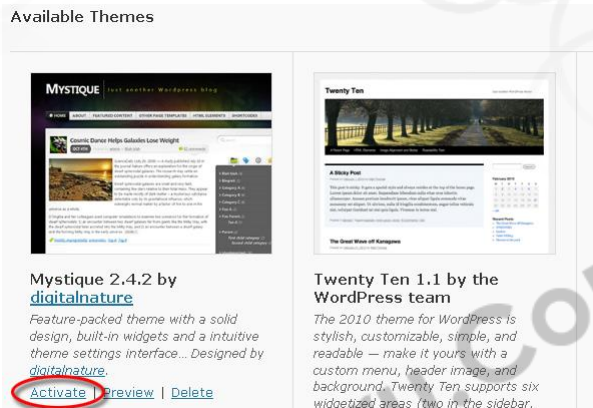
Arahkan lokasi folder hasil extract <C:\xampp\htdocs\wordpress\wp-content\themes>.

Tunggu beberapa saat hingga proses extract selesai.



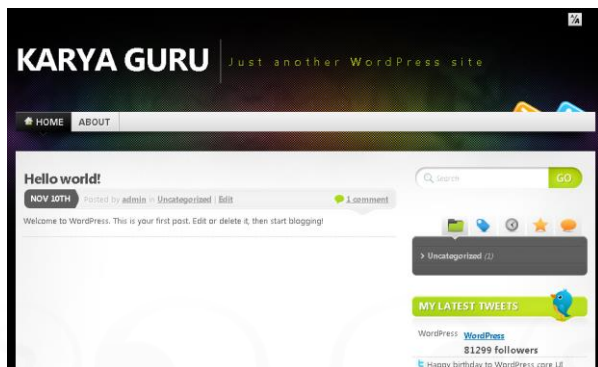
(Gambar 5-13)

Nah coba Anda kembali ke Menu *Appearance*, maka akan bertambah satu theme baru bernama *Mystique 2.4.2* pada bagian *Available Themes*. Silahkan mengaktifkan theme tersebut dengan mengklik **Activate**.



(Gambar 5-14)

Jika sudah selesai, silahkan kembali Anda buka Tab browser <http://localhost/wordpress/> untuk melihat hasil dari instalasi theme Mystique pada blog atau website Anda.



(Gambar 5-15)

Sebenarnya masih banyak lagi cara untuk menginstall themes pada wordpress. Namun kedua cara diatas cukup menggambarkan bagaimana mudahnya mengganti tampilan.

5.2 Membuat Artikel

Dalam sebuah blog atau website, salah satu yang paling diutamakan adalah isi dari website tersebut baik berupa teks, gambar maupun video. Maka ada istilah “Content is The King” yang menggambarkan kehebatan dari konten atau isi dari blog atau website. Berkenaan dengan hal tersebut diatas, wordpress telah menyediakan fasilitas untuk membuat konten yang biasa disebut artikel.

5.2.1 Mengelola Kategori Artikel

Kategori dalam artikel sangat dibutuhkan, bayangkan bila blog atau website Anda sudah mempunyai artikel yang banyak, maka akan sulit untuk mencari sebuah artikel yang diinginkan bila tidak dikelompokkan dalam kategori.

Untuk mengelola kategori di wordpress dapat dilakukan dengan mengklik menu **Post** pada bagian sebelah kiri dan klik **Categories** untuk masuk ke dalam halaman kategori artikel.

Buatlah beberapa kategori artikel yang diinginkan pada blog atau website yang akan Anda kelola dengan cara mengetikkan pada **Name** kemudian tekan tombol **Add New Category** untuk melanjutkan.

Categories

Add New Category

Name: The name is how it appears on your site.

Slug:

Parent:

Description:

Add New Category

Bulk Actions

<input type="checkbox"/>	Name	Description	Slug	Posts
<input type="checkbox"/>	Uncategorized		uncategorized	1

Bulk Actions

Note:
Deleting a category does not delete the posts in that category. Instead, posts that were only assigned to the deleted category are set to the category **Uncategorized**.
Categories can be selectively converted to tags using the [category to tag converter](#).

(Gambar 5-16)

Maka akan Anda lihat dibagian sebelah kanan bertambah satu kategori baru sesuai dengan apa yang diisikan sebelumnya.

<input type="checkbox"/> Name	Description	Slug	Posts
<input type="checkbox"/> 3D Animation		3d-animation	0
Uncategorized		uncategorized	1
<input type="checkbox"/> Name	Description	Slug	Posts

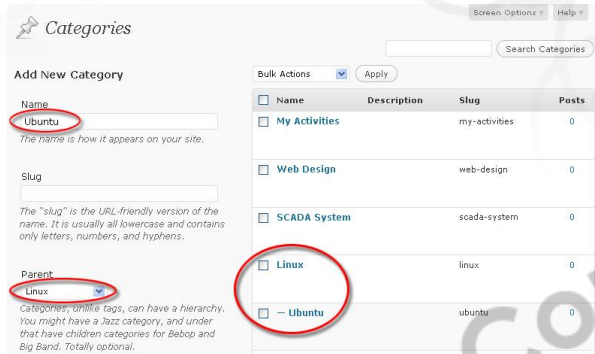
(Gambar 5-17)

Lakukan langkah yang sama untuk menambah kategori yang lainnya hingga terdapat beberapa kategori dari artikel yang akan Anda buat di blog atau website.

<input type="checkbox"/> Name	Description	Slug	Posts
<input type="checkbox"/> My Activities		my-activities	0
<input type="checkbox"/> Web Design		web-design	0
<input type="checkbox"/> SCADA System		scada-system	0
<input type="checkbox"/> Linux		linux	0
<input type="checkbox"/> Graphic Design		graphic-design	0
<input type="checkbox"/> AutoCAD		autocad	0
<input type="checkbox"/> 3D Modeling		3d-modeling	0
<input type="checkbox"/> 3D Animation		3d-animation	0
Uncategorized		uncategorized	1
<input type="checkbox"/> Name	Description	Slug	Posts

(Gambar 5-18)


Anda bisa menambahkan kategori baru dengan menggunakan pilihan **Parent** sehingga terdapat sub kategori pada kategori.



(Gambar 5-19)

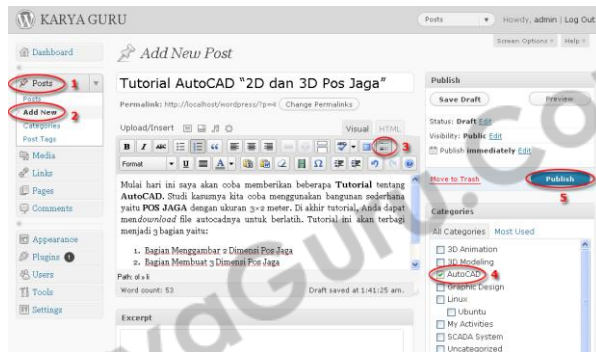
5.2.2 Membuat Artikel Teks

Untuk membuat artikel berbentuk teks dapat Anda lakukan dengan mengikuti langkah-langkah dibawah ini.

Langkah 1 yaitu mengklik Menu **Posts** kemudian langkah 2 dengan menekan **Add New**. Ketikkan judul artikel pada bagian atas kemudian silahkan berkreasi membuat sebuah artikel mengenai hal yang akan Anda tulis. Langkah 3 yaitu memunculkan pengaturan yang lebih lengkap dengan mengklik icon  **Show/Hide Kitchen Sink** sehingga Anda dapat mengatur format teks lebih leluasa. Langkah berikutnya memilih kategori artikel pada bagian Categories dan langkah terakhir

yaitu langkah 5 menekan tombol **Publish** untuk menyelesaikan membuat artikel teks.

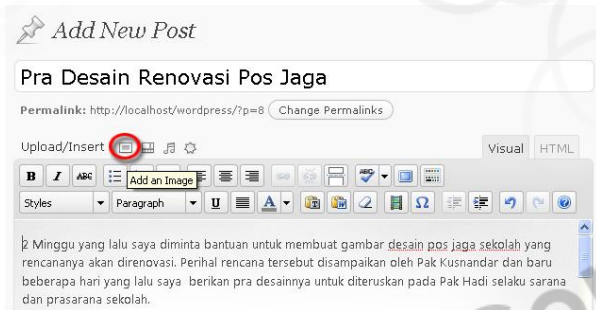
Semua langkah-langkah diatas dapat Anda lihat pada gambar berikut:



(Gambar 5-20)

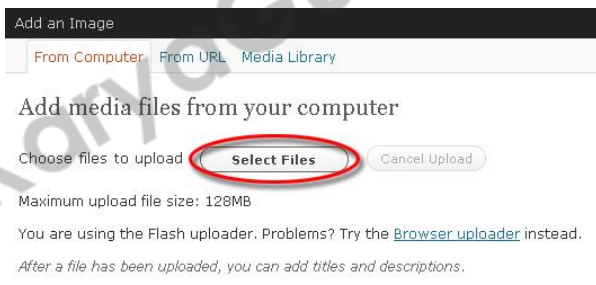
5.2.3 Menambah Gambar pada Artikel

Anda dapat menyisipkan gambar pada artikel yang akan menambah informasi lebih lengkap dan mudah dipahami. Silahkan membuat artikel baru sesuai dengan langkah-langkah sebelumnya. Posisikan cursor mouse pada posisi gambar yang akan disisipkan dan untuk menambahkan gambar Anda cukup menekan icon **Add an Image**.



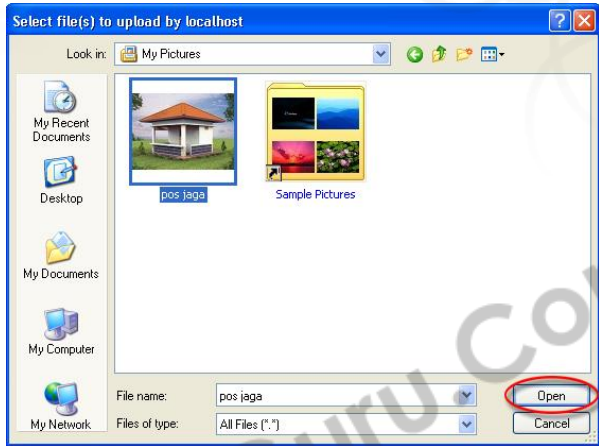
(Gambar 5-21)

Silahkan menekan tombol **Select Files** pada tampilan yang muncul.



(Gambar 5-21)

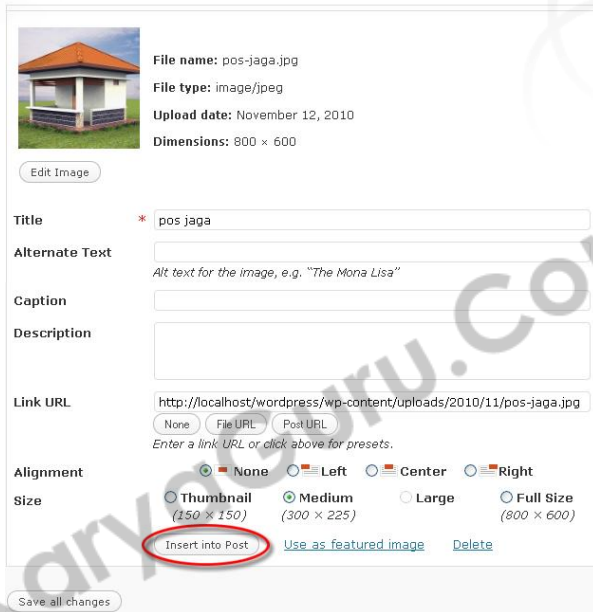
Arahkan ke lokasi gambar yang akan disisipkan kemudian pilih gambar tersebut dan klik tombol **Open**.



(Gambar 5-22)

Silahkan mengatur pada pengaturan yang ada. Jangan takut untuk melakukan kesalahan karena gambar yang disisipkan dapat diedit kembali. Klik ***Insert into Post*** untuk melanjutkan.

After a file has been uploaded, you can add titles and descriptions.



The screenshot shows the 'Edit Image' interface in WordPress. At the top left is a thumbnail of a small white building with a red roof. To its right, the following information is displayed: File name: pos-jaga.jpg, File type: image/jpeg, Upload date: November 12, 2010, and Dimensions: 800 x 600. Below this is an 'Edit Image' button. The main form contains several sections: 'Title' with a text input field containing 'pos jaga'; 'Alternate Text' with a text input field and a placeholder 'Alt text for the image, e.g. "The Mona Lisa"'; 'Caption' with an empty text input field; 'Description' with an empty text area; 'Link URL' with a text input field containing 'http://localhost/wordpress/wp-content/uploads/2010/11/pos-jaga.jpg' and radio buttons for 'None', 'File URL', and 'Post URL'; 'Alignment' with radio buttons for 'None', 'Left', 'Center', and 'Right'; and 'Size' with radio buttons for 'Thumbnail (150 x 150)', 'Medium (300 x 225)', 'Large', and 'Full Size (800 x 600)'. At the bottom of the form are three buttons: 'Insert into Post' (circled in red), 'Use as featured image', and 'Delete'. A 'Save all changes' button is located at the bottom left of the entire interface.

(Gambar 5-23)

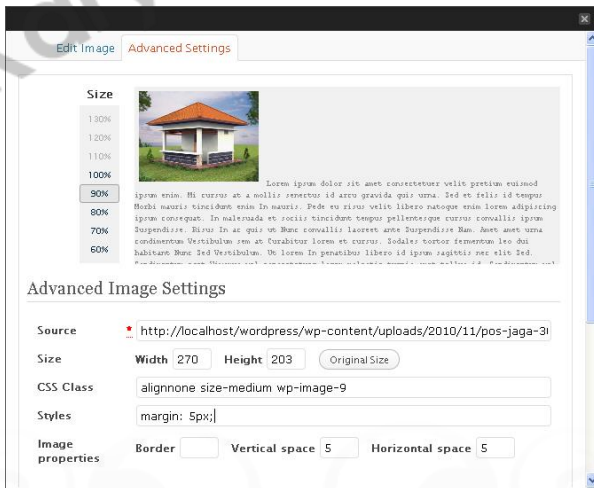
5.2.4 Mengedit Gambar pada Artikel

Untuk mengedit gambar yang telah disisipkan pada artikel, Anda cukup mengklik gambar tersebut dan tekan icon **Edit Image** seperti pada gambar berikut ini:



(Gambar 5-24)

Silahkan klik **Advanced Settings** untuk mendapatkan pengaturan yang lebih lengkap lagi.



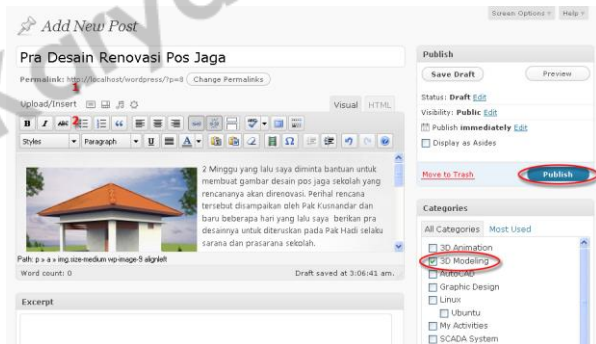
(Gambar 5-25)

Jika sudah selesai mengedit Anda dapat mengkonfirmasi dengan menekan tombol **Update** pada bagian bawah.



(Gambar 5-26)

Seperti biasa untuk mengakhiri , pilih kategori dari artikel yang dibuat kemudian tekan tombol **Publish**.

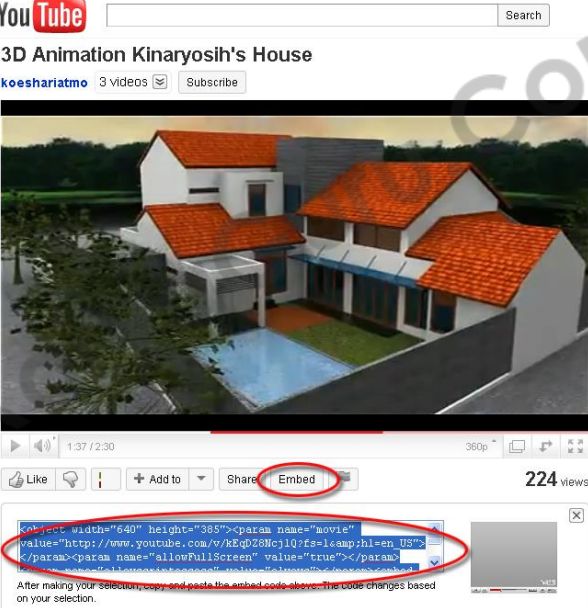


(Gambar 5-27)

5.2.5 Menambah Video pada Artikel

Anda dapat menisisipkan video pada artikel yang dapat diambil dari youtube atau situs

lain. Dibuku ini akan dicoba menambahkan salah satu video yang berada di youtube.com. Pilihlah video yang Anda inginkan kemudian klik **Embed** sehingga muncul kode yang akan dicopy ke wordpress.



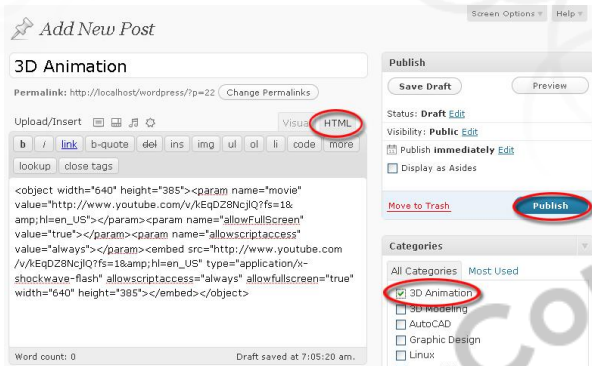
The image shows a YouTube video player interface. At the top, the YouTube logo is on the left, and a search bar is on the right. Below the logo, the video title "3D Animation Kinaryosih's House" is displayed, along with the channel name "koeshariatmo" and "3 Videos". The video player shows a 3D architectural rendering of a house with a swimming pool. Below the video, there are controls for volume, play/pause, and a progress bar showing "1:37 / 2:30". To the right of the video, it says "360p" and "224 views". Below the video player, there are buttons for "Like", "Add to", "Share", and "Embed". The "Embed" button is circled in red. A tooltip is visible over the "Embed" button, showing the following HTML code:

```
<object width="640" height="385"><param name="movie" value="http://www.youtube.com/v/kEqQ28Nc1Q?fs=1&hl=en_US"></param><param name="allowFullScreen" value="true"></param></object>
```

 Below the code, there is a note: "After making your selection, copy and paste the embed code above. The code changes based on your selection."

(Gambar 5-28)

Buatlah sebuah artikel seperti cara-cara sebelumnya dan klik **HTML** kemudian **paste kode** yang telah Anda copy dari youtube.com. Pilihlah salah satu kategori dan klik **Publish** untuk menyelesaikan langkah ini.



(Gambar 5-29)

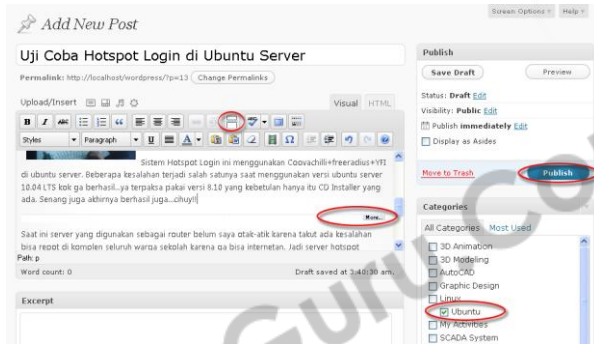
5.2.6 Membuat Readmore pada Artikel

Semua artikel yang dibuat akan muncul secara otomatis pada halaman depan. Bayangkan jika Anda membuat artikel yang cukup panjang, maka tampilan pada halaman depan akan sangat tidak nyaman dilihat.

Untuk mengatasi hal tersebut kita dapat menggunakan fasilitas Readmore agar artikel yang muncul pada halaman depan agar terpotong dan muncul tanda readmore atau baca selengkapnya.

Untuk menggunakan readmore cukup mudah. Buatlah artikel baru dengan menggunakan langkah-langkah sebelumnya. Letakan cursor mouse pada posisi diartikel yang akan

dipotong. Kemudian klik icon ***Insert More tag*** maka akan muncul ***garis pemutus bertuliskan more*** pada artikel tersebut.



(Gambar 5-30)

Untuk mempublish artikel, seperti biasa pilih kategori artikel dan klik ***Publish***.

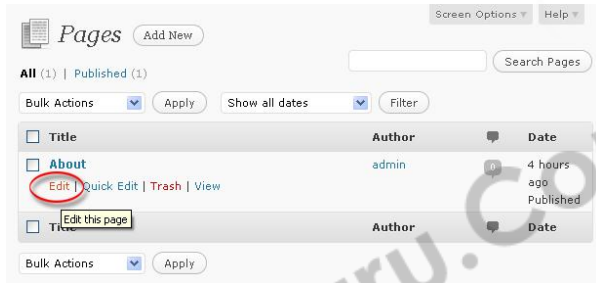
5.3 Mengelola Halaman Statis (Page)

Halaman statis atau page sebetulnya sama persis dengan artikel, yang sedikit membedakan yaitu halaman statis jarang sekali diupdate. Biasanya penggunaan halaman ini untuk profil seseorang atau perusahaan, kontak atau hubungi kami dan sebagainya.

5.3.1 Mengedit Halaman Statis

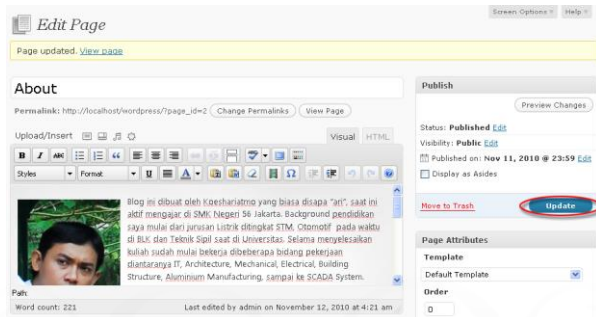
Pengeditan halaman statis tidak jauh berbeda dengan artikel. Coba Anda klik menu Pages

dan akan terdapat satu halaman statis yaitu About. Silahkan Anda rubah dengan mengklik **Edit** seperti gambar berikut:



(Gambar 5-31)

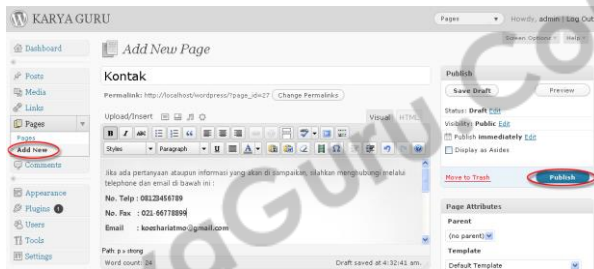
Penggunaan fasilitas Edit Page pun tidak jauh berbeda dengan artikel hanya tidak ada kategori pada halaman ini. Silahkan mengisi dengan profil Anda seputar blog atau website yang Anda kelola ini. Jika sudah selesai klik tombol **Update**.



(Gambar 5-32)

5.3.2 Membuat Halaman Statis

Membuat halaman statis cukup mengklik **Add New** pada Menu **Pages** dan mengisi judul serta isi dari halaman tersebut. Jika Anda sudah selesai cukup mengklik tombol **Publish**.



(Gambar 5-33)

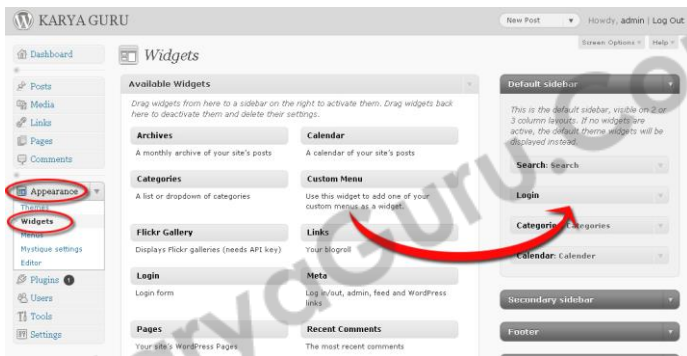
Semua langkah diatas akan terlihat pada halaman blog atau website Anda seperti gambar dibawah ini:



(Gambar 5-34)

5.3.3 Mengelola Widgets

Anda dapat mengatur tampilan sidebar yang berada diposisi kiri maupun kanan blog atau website. Anda cukup menggeser widget yang telah ada ke posisi kanan sidebar. Lihat gambar berikut:



(Gambar 5-35)

Posisi antara widget dapat diatur sesuai dengan kebutuhan. Anda hanya tinggal menggeser ke arah posisi atas atau bawah. Bila dirasa tidak cocok, silahkan menonaktifkan widget dengan menggeser ke bagian tengah kembali.

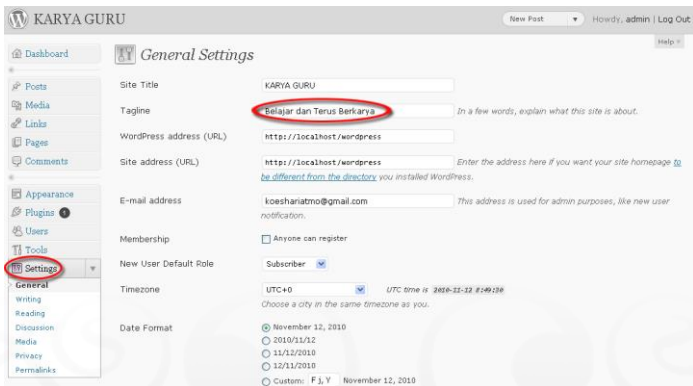
Dari pengaturan widget di gambar atas maka hasil dari tampilan blog atau website menjadi gambar berikut ini:



(Gambar 5-36)

5.3.4 Settings Wordpress

Beberapa pengaturan lebih luas lagi mengenai blog atau website Anda akan dapat dilakukan pada menu *Settings*.



(Gambar 5-37)

Semua konfigurasi yang Anda lakukan akan terlihat pada blog atau website Anda secara langsung. Proses selanjutnya adalah membeli domain dan hosting untuk menempatkan semua file wordpress berikut database-nya di hosting berbayar tersebut. Pada buku ini tidak membahas mengenai bagaimana mengkonfigurasi wordpress di hosting. Silahkan Anda mencari informasi tersebut di internet atau pun dibuku yang khusus membahas hosting dan domain.

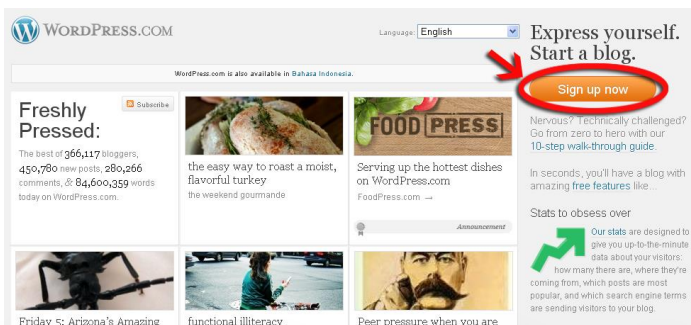
KaryaGuru.com

6. MENCOBA WORDPRESS.COM

Jika Anda tidak mempunyai hosting dan domain yang berbayar maka jangan khawatir karena WordPress.Com memberikan layanan gratis untuk Anda yang tidak mempunyai fasilitas berbayar tersebut. Jadi Anda tetap dapat belajar membuat blog dan website berbasis dengan CMS dengan mendaftarkan diri di <http://wordpress.com>.

6.1.1 Mendaftarkan Diri

Temukan tombol *Sign up now* pada sisi kanan website kemudian tekan tombol tersebut untuk mendaftara diri Anda.



(Gambar 6-1)

6.1.2 Mengisi Data

Silahkan mengisi data-data yang dibutuhkan dalam proses registrasi. Pada Blog Address isi dengan alamat blog yang Anda inginkan, sebagai contoh dibuka ini akan memberikan nama *karyaguru* maka alamat blog nantinya akan menjadi <http://karyaguru.wordpress.com>.

Get your own WordPress.com account in seconds

Fill out this one-step form and you'll be blogging seconds later!

WordPress.com is also available in [Bahasa Indonesia](#).

Blog Address Choose a wordpress.com address or get your own URL with a custom domain name. (*)
Sign up for just a username.

karyaguru .wordpress.com ✓

karyaguru.com is available.
Use it for your blog for \$17 a year?

Username At least 4 characters.
Lowercase letters and numbers only.

karyaguru ✓

Password Use a mix of upper and lowercase characters to create a strong password.

●●●●●●●● **Strong**

Confirm If your password isn't strong enough, you won't be able to continue with signup.

●●●●●●●●

E-mail Address We send important administration notices to this address.

koeshariatmo@gmail.com ✓

[Sign up -->](#)

(Gambar 6-2)

Untuk username silahkan Anda mengisi sesuai dengan yang di inginkan. Defaultnya wordpress akan memberikan username yang sama dengan nama blog yang Anda ketikan. Kemudian isi password dan ulangi untuk mengkonfirmasi. Dan terakhir mengisi

alamat email Anda yang masih aktif untuk digunakan sebagai email aktivasi. Bila semua data sudah diisi maka tekan tombol **Sign up** untuk melanjutkan proses pendaftaran.

6.1.3 Mengecek Email dan Aktivasi

Selanjutnya akan muncul tampilan pemberitahuan untuk mengecek email yang Anda tuliskan pada proses pengisian data registrasi.

Check Your E-mail to Complete Registration

An e-mail has been sent to koeshariatmo@gmail.com to activate your account. Check your inbox and click the link in the message. It should arrive within 30 minutes. If you do not activate your account within two days, you will have to sign up again.

(Gambar 6-3)

Silahkan membuka email Anda dan temukan email dari wordpress.com seperti terlihat pada gambar dibawah ini. Untuk mengaktifasi blog Anda, klik link yang diberikan pada email tersebut atau *copy* dan *paste* link tersebut pada address bar web browser Anda.

Howdy,

Thank you for signing up with WordPress.com.

You are one step away from blogging at karyaguru.wordpress.com.
Please click this link to activate your blog:

<http://signup.wordpress.com/activate/fff4399cd6ddf6f1>

--The WordPress.com Team

(If clicking the link in this message does not work, copy and paste it into the address bar of your browser.)

(Gambar 6-4)

Bila tidak terjadi kendala maka Anda akan melihat pemberitahuan ***'Your account is now active'*** yang berarti Anda sudah mengaktifkan blog Anda dan dapat mulai membuat artikel di blog yang diberikan secara gratis oleh WordPress.Com.

Your account is now active!

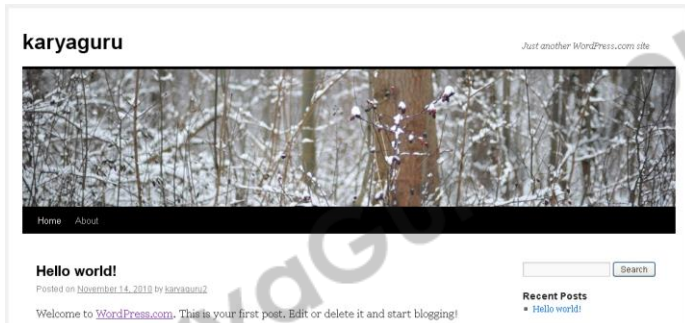
Username:	Password:
<input type="text" value="karyaguru"/>	<input type="password" value="*****"/>

Your account is now active. [View your site](#) or [Login](#)

(Gambar 6-5)

6.1.4 Melihat Blog Anda

Silahkan klik *View your site* untuk melihat tampilan blog Anda. Pada gambar dibawah ini adalah theme default dari blog Anda yang bernuansa putih, namun nantinya Anda dapat menggantinya sesuai selera.



(Gambar 6-6)

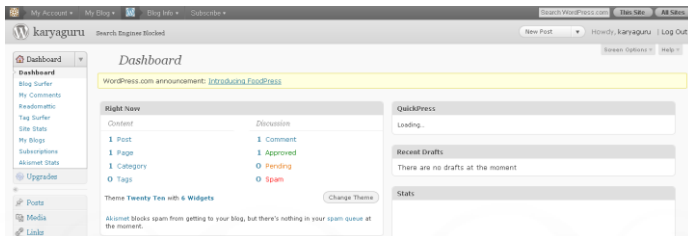
6.1.5 Merubah Tampilan

Bila mengklik *Login* maka akan masuk ke dalam halaman login yang memberikan akses administrator berupa fasilitas pengelolaan blog. Anda pun dapat membuka halaman login tersebut dengan mengetikan pada address bar web browser dengan format <http://namabloganda.wordpress.com/wp-admin>, sehingga pada buku ini alamatnya menjadi <http://karyaguru.wordpress.com/wp-admin>.



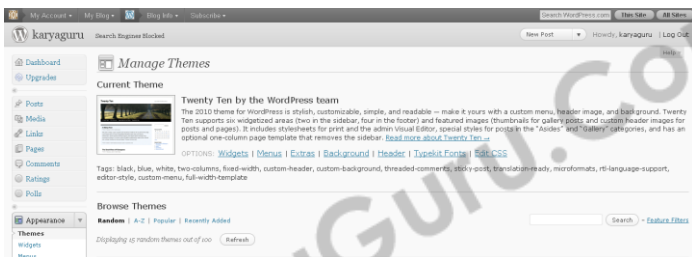
(Gambar 6-7)

Masukan *Username* dan *Password* yang Anda miliki pada format yang telah disediakan. Kemudian klik tombol **Log In** untuk melanjutkan. Maka Anda akan dibawa ke halaman Dashboard yang memberikan informasi secara umum mengenai blog Anda.



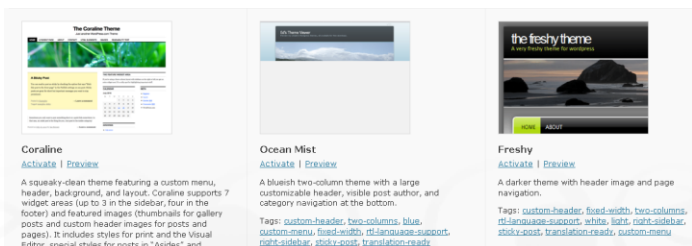
(Gambar 6-8)

Jika ingin merubah tampilan theme silahkan klik pada menu **Appearance** di bagian sisi kiri. Anda akan melihat review theme yang digunakan saat ini pada bagian atas dan beberapa themes yang telah disediakan, seperti terlihat pada gambar dibawah ini.



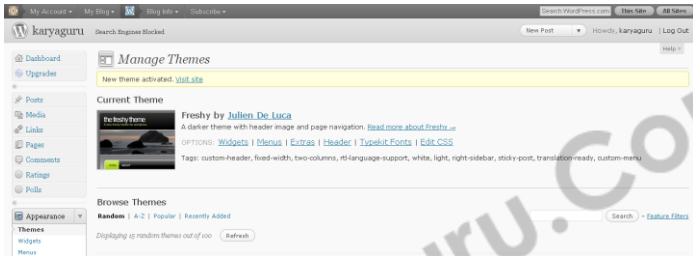
(Gambar 6-9)

Silahkan menentukan theme yang akan digunakan pada blog Anda dari banyaknya themes yang ada. Pada buku ini akan memilih theme bernama **Freshy** dengan tampilan bernuansa gelap. Cukup mengklik **Activate** untuk mengaktifkan serta menggunakan theme pilihan Anda.



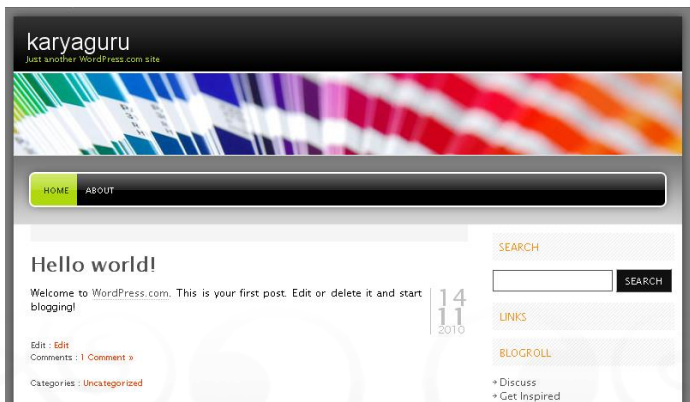
(Gambar 6-10)

Jika sudah mengaktifkan theme yang dipilih, maka Anda akan melihat reviewnya pada bagian **Current Theme** seperti pada gambar berikut ini.



(Gambar 6-11)

Coba Anda refresh halaman blog yang telah di ganti dengan theme yang baru. Semudah itulah merubah tampilan pada wordpress.



(Gambar 6-12)

Memang tidak semua fasilitas yang Anda pelajari menggunakan wordpress offline di komputer dapat diterapkan pada blog wordpress.com yang diberikan secara gratis tersebut, namun pengaturan utama masih dapat Anda terapkan. Bila dirasa kurang memadai silahkan menggunakan hosting dan domain berbayar untuk memanfaatkan semua keunggulan wordpress sebagai blog atau website Anda.

7. PENUTUP

Memang pada materi yang disampaikan baik mengenai web server maupun blog dan website berbasis CMS pada buku ini tidak mendalam. Namun cukup menjadi pengetahuan dasar untuk mengembangkan ke tingkat yang lebih tinggi. Silahkan Anda mencari informasi lebih lanjut mengenai blog atau website berbasis CMS di internet. Segala informasi akan banyak Anda temui dengan mudah karena banyak sekali blog-blog yang membahas mengenai hal tersebut yang disajikan dengan bahasa dan cara yang berbeda-beda. Begitulah dunia blog yang memberikan manfaat sangat besar dengan tidak perlu menggunakan biaya yang mahal.

Mulailah membuat tulisan yang akan membuat Anda pun berguna bagi orang lain melalui media internet dan rasakan bagaimana pengalaman yang menuntun Anda untuk belajar lebih banyak lagi.

Selamat Belajar !

Belajar Membuat Blog & Website Berbasis CMS Dengan WordPress 3.0

Buku ini berisi penjelasan mengenai bagaimana membuat blog dan website berbasis CMS. Langkah-langkah yang disajikan dimulai dari bagaimana membuat sebuah komputer PC menjadi webserver dengan menggunakan XAMPP sampai dengan melakukan konfigurasi WordPress sebagai engine blog dan website CMS.